

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT.
SERBA HUTA JAYA (SHJ) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA SUMBER MULYO KECAMATAN
MERBAU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**YUNUS AIMAR AS MUNTHE
NPM : 1904300039
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT
PT. SERBA HUTA JAYA (SHJ) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SUMBER
MULYO KECAMATAN MERBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

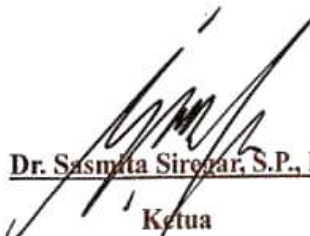
SKRIPSI

Oleh :

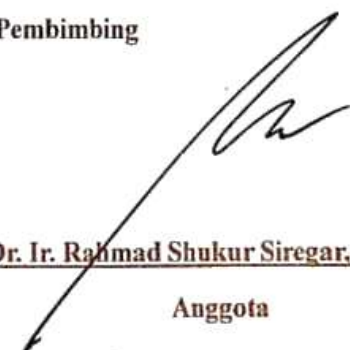
**YUNUS AIMAR AS MUNTHE
1904300039
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si

Ketua


Dr. Ir. Rahmad Shukur Siregar, S.P., M.Si

Anggota

Disahkan Oleh :



Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal lulus : 13-09-2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Yunus Aimar As Munthe
NPM 1904300039

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Serba Huta Jaya (SHJ) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan juga pemaparan dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2025

Yang Menyatakan



Yunus Aimar As Munthe

RINGKASAN

Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam peningkatan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas operasional PT. Serba Huta Jaya serta mengetahui perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah kehadiran perusahaan tersebut di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei dan penyebaran kuesioner kepada 31 kepala keluarga yang telah bermukim sebelum dan sesudah perusahaan beroperasi. Data dianalisis secara deskriptif serta menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan tingkat kesejahteraan sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum beroperasinya perusahaan, sebanyak 84% masyarakat berada pada kategori tidak sejahtera dan hanya 16% yang tergolong sejahtera. Setelah kehadiran PT. Serba Huta Jaya, kondisi tersebut berubah signifikan dengan 100% masyarakat berada pada kategori sejahtera. Pada uji Wilcoxon diperoleh nilai Zhitung sebesar $-4,874 > Z_{tabel} 1,96$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan kesejahteraan masyarakat antara periode sebelum dan sesudah keberadaan perusahaan. Peningkatan kesejahteraan tersebut terlihat melalui perbaikan akses kesehatan, peningkatan fasilitas dan kesempatan pendidikan, serta meningkatnya peluang kerja dan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan PT. Serba Huta Jaya memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Mulyo.

Kata kunci: Kelapa sawit, PT. Serba Huta Jaya, kesejahteraan masyarakat, uji Wilcoxon, pembangunan sosial ekonomi.

SUMMARY

The palm oil industry is a strategic sector that plays a crucial role in improving the socio-economic development of communities in Indonesia. This study aims to analyze the operational activities of PT. Serba Huta Jaya and examine the changes in community welfare before and after the company's establishment in Sumber Mulyo Village, Merbau Subdistrict, North Labuhanbatu Regency. A descriptive research method was employed through a survey and questionnaires distributed to 31 household heads who have lived in the village before and after the company began operating. Data analysis used descriptive statistics and the Wilcoxon Signed Rank Test to determine the difference in welfare levels across the two periods. The results show that before the presence of PT. Serba Huta Jaya, 84% of the community was categorized as non-prosperous, while only 16% were prosperous. After the company's presence, the welfare condition improved significantly, with 100% of respondents categorized as prosperous. The Wilcoxon test produced a Z-value of $-4,874 > 1,96$ indicating that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning there is a significant difference in welfare before and after the company's establishment. Improvements are reflected through enhanced access to healthcare services, better educational facilities and opportunities, and increased employment and income. Thus, the existence of PT. Serba Huta Jaya has a positive impact on the welfare of the Sumber Mulyo community.

Keywords: Palm oil, PT. Serba Huta Jaya, community welfare, Wilcoxon test, socio-economic development.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam karena beliau-lah yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini. Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Serba Huta Jaya (SHJ) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara". Skripsi ini disusun dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis.
5. Bapak Rahmad Shukur, S.P., M.P selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis.
6. Ibu Mailina Harahap, S.P., M. Si Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Juwita Rahmadani Manik, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua Tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material serta do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman di kelas Agribisnis 1 stambuk 2019.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik.
Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Medan, Juli 2025

Yunus Aimar AS Munthe

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yunus Aimar As Munthe lahir di Yogyakarta pada tanggal 07 Juni 2001, anak pertama dari pasangan Ayahanda Asrul Syafii dan Ibunda Nuraini.

Pendidikan yang telah di tempah adalah sebagai berikut.

1. Tahun 2013, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MIS Miftahul Hidayah Sumber Mulyo
2. Tahun 2016, menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Al- Wasliyah Sumber Mulyo
3. Tahun 2019, menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di sekolah menengah kejuruan di SMA Negeri 1 Marbau
4. Tahun 2019, melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah di raih dan ikuti selama menjadi mahasiswa di Fakultas pertanian Universitas Muhammad Sumatera Utara antara lain.

1. Tahun 2019, mengikuti pengenalan kehidupan kampus mahasiswa/i baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Tahun 2019, mengikuti masa Ta'aruf (MASTA) ikatan mahasiswa Muhammadiyah di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Kelapa Sawit	6
Perkebunan Kelapa Sawit	7
Perusahaan Kelapa Sawit.....	8
Konsep Kesejahteraan Masyarakat	9
Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)	13
Konsep Uji Normalitas	17
Konsep Uji Wilcoxon.....	17
Penelitian Terdahulu.....	19
Kerangka Pemikiran.....	21
Hipotesis Penelitian:.....	23
METODE PENELITIAN	24
Metode Penelitian	24
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
Metode Penarikan Sampel	24
Metode Pengumpulan Data.....	25

Metode Analisis Data	26
Analisis Deskriptif.....	26
Uji Wilcoxon.....	26
Skala Likert	28
Konsepsi Pengukuran Variabel	29
Definisi Batasan Operasional	30
Definisi Operasional.....	30
Batasan Operasional.....	31
DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	32
Monografi Desa Umum.....	32
Luas Wilayah dan Tata Guna Tanah	32
Keadaan Sosial.....	33
Keadaan Sosial Penduduk Menurut Agama.....	33
Keadaan Sosial Penduduk Menurut Suku Bangsa (Etnis).....	33
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	34
Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di Desa Sumber Mulyo	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
Deskripsi Karakteristik Umum Responden.....	35
Umur Responden	35
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	36
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Sampel...	37
Gambaran Kegiatan Di PT. Serba Huta Jaya Di Desa Sumber Mulyo	38
Gambaran Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dengan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara	41

Perubahan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara.	49
KESIMPULAN DAN SARAN	51
Kesimpulan	51
Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Skala Penilaian Likert	24
2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumber Mulyo	28
3	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Sumber Mulyo	28
4	Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa di Desa Sumber Mulyo	28
5	Jumlah Penduduk kencana Menurut Mata Pencarian	29
6	Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Mulyo	29
7	Responden Berdasarkan Umur di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara	30
8	Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara	31
9	Responden Petani Berdasarkan Pendidikan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara	32
10	Distribusi Frekuensi Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran	19

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Kuisisioner Penelitian	49
2	Identitas Responden	54
3	Hasil Skor Kesehatan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya	55
4	Hasil Skor Pendidikan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya	56
5	Hasil Skor Ekonomi Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya	57
6	Hasil Skor Kondisi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya	58
7	Hasil Skor Kondisi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya	59
8	Tabel Bantu Untuk Tes Wilcoxon Data Kondisi Kesejahteraan Masyarajat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya	60
9	Uji Normalitas Menggunakan SPSS	61
10	Uji Wilcoxon Menggunakan SPSS	61
11	Struktur Organisasi PT. Serba Huta Jaya	62
12	Dokumentasi	63
13	Laporan Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pmks Pt. Serba Huta Jaya	66

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri kelapa sawit berkontribusi signifikan sebagai sektor strategis yang menjadi bagian penting dalam sistem perekonomian nasional Indonesia. Dalam berbagai kasus, perusahaan perkebunan kelapa sawit menempati posisi yang dominan dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Sektor ini menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aspek, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif. Dari sisi positif, keberadaan industri perkebunan kelapa sawit berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, serta penguatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah. Namun demikian, sektor ini juga menimbulkan berbagai dampak negatif yang kompleks, terutama dalam aspek sosial, lingkungan, politik, dan budaya. Kondisi tersebut terjadi karena belum adanya strategi pemerintah yang efektif dalam menyeimbangkan kepentingan pelestarian lingkungan hidup dengan perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan masyarakat lokal. (Angga dkk, 2021)

Pertanian kelapa sawit memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, karena tingkat produktivitas sektor ini menyumbangkan kontribusi substansial terhadap peningkatan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Komoditas kelapa sawit menjadi salah satu produk perkebunan unggulan, baik pada tingkat global maupun nasional, yang memainkan peran esensial dalam subsektor perkebunan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Upaya pembangunan ekonomi melalui sektor ini dapat dilakukan dengan memperluas serta mengembangkan kawasan perkebunan baru,

disertai peningkatan kapasitas penyerapan tenaga kerja. peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah perkebunan, serta peningkatan pendapatan daerah yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perolehan devisa negara. (Rosmegawati, 2021).

Kesejahteraan sosial masyarakat merupakan tanggung jawab esensial yang wajib dipenuhi oleh negara. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan berbagai inisiatif, termasuk rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial bagi seluruh warga negara. Ketentuan terkait jaminan kesejahteraan sosial telah diatur secara eksplisit dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Keberadaan industri perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup serta kesehatan masyarakat. Kehadiran perusahaan kelapa sawit turut mendukung pembangunan infrastruktur pedesaan, khususnya melalui penyediaan dan pemanfaatan fasilitas jalan yang dibangun oleh perusahaan. Akses jalan tersebut dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk mempercepat pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan seperti polindes, sehingga masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan dengan jarak yang lebih terjangkau. Selain itu, keberadaan infrastruktur jalan juga mempermudah distribusi bahan bangunan dari wilayah kabupaten ke desa, yang pada akhirnya menunjang percepatan pembangunan daerah. (Hosea, 2017).

Keberadaan perkebunan kelapa sawit turut memengaruhi pola interaksi sosial masyarakat, di mana masyarakat lokal menjadi lebih terbuka terhadap kehadiran kelompok etnis lain. Fenomena ini tampak ketika para transmigran dari Pulau Jawa datang dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat. Terjadi proses saling bertukar pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian, antara

kedua kelompok etnis tersebut, yang pada akhirnya menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan saling menguntungkan. Selain itu, pendirian perusahaan-Keberadaan perusahaan dalam suatu wilayah turut menimbulkan dampak makro terhadap perekonomian nasional dan secara langsung memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar area operasionalnya.

Dampak setelah adanya PT. Serba Huta Jaya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berupa penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, semakin banyak lapangan kerja yang ada membuat orang-orang bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing sehingga dapat mengurangi masalah pengangguran, meningkatkan kualitas hidup yang terdiri dari meningkatkan kualitas fisik, efisiensi dan efektifitas produksi dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, keberadaan PT. Serba Huta Jaya sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, berpotensi memberikan dampak yang berarti terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan sekitarnya. Pendirian perkebunan kelapa sawit tersebut dapat menimbulkan berbagai perubahan sosial dan ekonomi, yang dapat berdampak positif dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, namun juga berpotensi menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan penduduk di sekitar kawasan perkebunan. Hal ini mendorong saya mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul “Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Serba Huta Jaya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimanakah kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara sebelum dan setelah kehadiran PT. Serba Huta Jaya?
3. Apa dampak keberadaan PT. Serba Huta Jaya terhadap perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara sebelum dan setelah kehadirannya?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan pasca keberadaan PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Untuk menganalisis dampak keberadaan PT. Serba Huta Jaya terhadap perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan pasca operasional perusahaan tersebut di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Manfaat Penelitian

1. Dari sisi teoritis, temuan penelitian ini berpotensi menjadi dasar kajian lanjutan serta memiliki signifikansi dalam mengembangkan konsep-konsep baru terkait

proses pembangunan dan dinamika sosial masyarakat di wilayah yang sumber dayanya dimanfaatkan oleh pihak swasta.

2. Secara aplikatif, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dan bahan evaluasi bagi pemerintah, komunitas lokal, serta pemangku kepentingan bisnis dalam menyusun strategi pembangunan sosial-ekonomi masyarakat serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
3. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai sumber referensi bagi masyarakat umum dan kalangan industri dalam memahami kondisi serta dinamika sosial-ekonomi penduduk Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Kelapa Sawit

Sektor perkebunan kelapa sawit berfungsi sebagai salah satu pendorong utama dalam dinamika perekonomian, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani, ekspansi ekonomi regional, serta pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Kontribusi tersebut dapat diamati melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta penerimaan negara dari bea ekspor Crude Palm Oil (CPO). Di samping peranannya dalam dimensi ekonomi, sektor perkebunan kelapa sawit juga menyumbangkan dampak sosial yang substansial, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pengembangan kapasitas pendidikan bagi petani dan penduduk di sekitar wilayah perkebunan. Tingkat kesejahteraan petani dapat diindikasikan dari meningkatnya mobilitas penduduk, terpenuhinya program wajib belajar, serta tercapainya pemenuhan kebutuhan dasar, khususnya di bidang pangan.

Transformasi paradigma sektor pertanian dari pola subsisten ke arah komersial mengharuskan peningkatan mutu sumber daya manusia, baik dalam perannya sebagai pengelola maupun sebagai tenaga kerja. Keberhasilan aktivitas usaha tani kelapa sawit sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Tenaga kerja yang diperlukan tidak hanya harus memiliki ketangguhan fisik, melainkan juga wajib menguasai pengetahuan ilmiah serta teknologi, beserta kemampuan dalam menangani berbagai kendala operasional di lapangan. Dalam konteks usaha tani, tenaga kerja berfungsi sebagai salah satu faktor produksi yang esensial. Tingkat partisipasi tenaga kerja dapat dikuantifikasi

melalui indikator curahan hari kerja, yakni total hari kerja efektif yang dialokasikan dalam proses produksi. Sumber tenaga kerja tersebut dapat berasal dari anggota keluarga petani itu sendiri maupun dari pekerja eksternal di luar keluarga.

Komoditas kelapa sawit memiliki peran penting dalam menciptakan peluang dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, baik pada tahap produksi maupun dalam kegiatan pengolahan hasil industri. Penciptaan lapangan kerja tersebut berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan perkebunan turut merasakan berbagai manfaat ekonomi dari kegiatan produksi kelapa sawit. Aktivitas tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal, peningkatan penerimaan pemerintah, penurunan tingkat kemiskinan, serta perbaikan dalam pengelolaan sumber daya alam. Pada masa kini, sektor perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu pilar utama penopang kehidupan ekonomi petani dan masyarakat sekitarnya, karena mampu meningkatkan kesejahteraan, mengurangi pengangguran, serta menciptakan peluang kerja dan usaha baru. Di sisi lain, pemanfaatan tenaga kerja dalam kegiatan Perkebunan kelapa sawit termasuk salah satu komponen utama dalam faktor produksi yang membutuhkan biaya relatif tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaannya. (Bakce dan Mustofa, 2021).

Perkebunan Kelapa Sawit

Sektor perkebunan merangkum salah satu komoditas prioritas yang memegang peranan strategis dalam mendukung kemajuan ekonomi nasional Indonesia. Kontribusi tersebut terwujud melalui peningkatan cadangan devisa negara serta upaya pencapaian kesejahteraan sosial melalui penyediaan kesempatan

kerja yang ekstensif. Menurut pertimbangan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, diperlukan jaminan keberlanjutan serta peningkatan fungsi dan peran usaha perkebunan guna mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang adil. Ketentuan ini selaras dengan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, yang menekankan signifikansi sektor perkebunan sebagai komponen esensial dalam pembangunan ekonomi nasional.

Perkebunan kelapa sawit mewakili salah satu bentuk aktivitas agroekonomi masyarakat, di mana kultivasi tanaman kelapa sawit menghasilkan komoditas primer berupa tandan buah segar (TBS), yang berfungsi sebagai sumber penghidupan utama bagi para petani. Meskipun investasi pada sektor ini memerlukan jangka waktu yang relatif panjang hingga mencapai masa produktif, perkebunan kelapa sawit tetap memiliki peranan strategis dalam perekonomian masyarakat. Kontribusi perkebunan kelapa sawit rakyat tampak nyata dalam mendukung penghematan devisa negara serta peningkatan penyerapan tenaga kerja. Kepemilikan perkebunan kelapa sawit juga dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi di pedesaan, khususnya terkait dengan pengangguran dan kemiskinan. (Jiuhardi dkk, 2023)

Perusahaan Kelapa Sawit

Perusahaan kelapa sawit, yang lazim dikenal sebagai Pabrik Kelapa Sawit (PKS), adalah entitas usaha yang mengelola komoditas kelapa sawit secara terintegrasi, mulai dari tahap kultivasi di areal perkebunan hingga proses ekstraksi menjadi Crude Palm Oil (CPO). Secara umum, setiap PKS memiliki areal perkebunan milik sendiri sebagai sumber utama bahan baku, atau membangun

kemitraan dengan petani kelapa sawit untuk memperoleh pasokan komoditas tersebut. Meskipun perusahaan memiliki luas lahan kelapa sawit yang besar, hal tersebut tidak selalu menjamin besarnya volume produksi CPO. Produktivitas dan jumlah CPO yang dihasilkan sangat bergantung pada tingkat hasil panen kelapa sawit di setiap unit lahan perkebunan yang dikelola.

Dalam upaya meningkatkan kualitas operasionalnya, perusahaan kelapa sawit memanfaatkan teknologi informasi (TI) sebagai sarana untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis mulai dari tahap hulu hingga ke tahap hilir. Melalui penerapan sistem TI ini, perusahaan mampu mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai tahapan kegiatan bisnis yang meliputi perkebunan, pabrik pengolahan, kantor cabang, serta kantor pusat secara terpadu. Selain itu, perusahaan dapat melakukan pemantauan kuantitatif terhadap setiap aktivitas yang dilaksanakan serta melakukan evaluasi perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan aktivitas tersebut. (Stephani, 2018).

Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat kerap dikaitkan dengan konsep kualitas hidup (Jamil, 2021). Konsep ini menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat yang mencerminkan tingkat kesejahteraan serta kepuasan yang dirasakan individu maupun kelompok. Kualitas hidup merupakan refleksi dari kemampuan masyarakat dalam menjalani kehidupan yang layak, sejahtera, serta bermartabat. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan masyarakat adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

1) Aspek Kesehatan :

Kesehatan dan kesejahteraan merupakan dua komponen fundamental yang memiliki peran signifikan dalam menentukan kualitas hidup suatu masyarakat. Kesejahteraan pada dimensi kesehatan menggambarkan tingkat kapabilitas masyarakat dalam menjalani kehidupan sehat secara komprehensif serta memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai (Jacob & Sandjaya, 2018). Berikut adalah indikator kesejahteraan dari aspek kesehatan yang menunjukkan kualitas hidup masyarakat bidang kesehatan :

- a. Kapasitas akses terhadap layanan pengobatan.
- b. Optimalisasi sumber daya tenaga medis.
- c. Pemanfaatan fasilitas kesehatan dalam proses pengobatan.

2) Aspek Pendidikan :

Pendidikan berfungsi sebagai faktor kunci yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Dengan adanya pendidikan, seseorang memperoleh peluang dan kompetensi yang lebih luas untuk mengakses serta mengoptimalkan berbagai bentuk informasi yang mendukung peningkatan kemampuan dan pengembangan diri. (Aris dkk., 2024). Pendidikan yang bermutu dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan sosial maupun ekonomi masyarakat. Tingkat kesejahteraan di sektor pendidikan tercermin melalui adanya pemerataan akses, mutu pembelajaran yang baik, serta pencapaian hasil belajar yang optimal. Pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan taraf hidup serta prospek masa depan masyarakat. Dalam

konteks penelitian ini, fokus pendidikan diarahkan pada kondisi kualitas pendidikan yang diukur melalui sejumlah indikator sebagai berikut:

- a. Kesempatan dan akses untuk sekolah
- b. Ketersediaan guru
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah

3) Aspek Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi dapat diartikan sebagai tingkat kecukupan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup dengan nyaman dan stabil. Menurut Taufiq & Iqbal (2021), Kesejahteraan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang membuka kesempatan bagi peningkatan pendapatan dan perluasan lapangan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat diamati melalui aspek-aspek berikut:

- a. Kesempatan kerja
- b. Tingkat pengangguran
- c. Pendapatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 mengenai Kesejahteraan Sosial, konsep kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai kondisi pemenuhan kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial bagi setiap warga negara, sehingga memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang layak serta mengembangkan potensi diri guna melaksanakan peran sosialnya dalam masyarakat. Atas dasar regulasi tersebut, tingkat kesejahteraan dapat dievaluasi

berdasarkan sejauh mana individu atau kelompok mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dimensi material menunjukkan korelasi yang kuat dengan tingkat pendapatan yang diperoleh, mengingat faktor ini menjadi penentu utama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, serta akses terhadap pelayanan kesehatan (Prasetyaningtyas, 2018).

Prinsip dan Faktor Kesejahteraan :

1. Kepentingan bersama atau kepentingan publik hendaknya menjadi prioritas utama dibandingkan dengan kepentingan pribadi atau individu.
2. Upaya untuk mengatasi atau menghilangkan kesulitan sebaiknya lebih diutamakan daripada sekadar memberikan manfaat tambahan.
3. Kerugian dalam skala besar tidak semestinya dibiarkan hanya untuk menghindari kerugian yang lebih kecil, demikian pula manfaat yang besar tidak seharusnya dikorbankan demi memperoleh manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, pengorbanan yang bersifat ringan dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya kerugian yang lebih besar, serta manfaat yang kecil dapat ditinggalkan guna mencapai manfaat yang lebih besar.

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjaga stabilitas sosial dan ekonomi suatu masyarakat. Kondisi kesejahteraan yang baik berperan penting dalam mencegah munculnya kesenjangan dan kecemburuan sosial di antara anggota masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu memerlukan keadaan yang sejahtera, baik dari segi material maupun nonmaterial, guna menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan. Kesejahteraan juga menjadi komponen esensial bagi pembangunan suatu negara, karena permasalahan utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang umumnya berkaitan dengan

upaya peningkatan kesejahteraan warganya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan sosial diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial setiap warga negara, sehingga individu mampu hidup secara layak, mengembangkan potensi diri, serta melaksanakan fungsi sosialnya secara optimal (Tzabit, 2019).

Dalam upaya memahami realitas tingkat kesejahteraan masyarakat, terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap munculnya kesenjangan kesejahteraan, baik antarindividu maupun antarwilayah. Faktor-faktor tersebut meliputi:

(1) Kondisi sosial Aspek ekonomi pada tingkat rumah tangga dan masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi landasan utama dalam proses produksi di tingkat rumah tangga, (3) potensi regional yang meliputi ketersediaan sumber daya alam, kondisi lingkungan, serta infrastruktur yang berperan dalam membentuk perkembangan struktur produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang Mengembangkan jejaring kerja di bidang produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, hingga global. (Yana, 2022).

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap entitas usaha sebagaimana diatur dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Berdasarkan ketentuan tersebut, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki sifat mengikat secara hukum bagi perusahaan maupun koperasi, namun kewajiban ini tidak dimaksudkan sebagai beban yang memberatkan perusahaan. Perlu dipahami bahwa pembangunan

nasional bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah atau sektor industri, melainkan juga merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup bersama. (Martin dkk, 2017).

Laporan Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PMKS PT. Serba Huta Jaya Periode Januari - Desember Tahun 2024 *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diberikan PT. Serba Huta Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara dilihat pada Lampiran 12.

Secara umum program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tujuan utama untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan. Konsep dasar dari pelaksanaan CSR berorientasi pada pencapaian keberlanjutan (sustainability) dalam seluruh aktivitas bisnis melalui upaya menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan program CSR diharapkan dapat menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi. Selain itu, penerapan CSR juga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dapat menarik minat investor yang memiliki kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam praktik bisnis berkelanjutan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama, yakni dalam makna luas dan makna sempit. Dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama, yakni dalam makna luas dan makna sempit. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam konteks makna luas memiliki hubungan yang erat dengan upaya mewujudkan aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Keberlanjutan tersebut tidak hanya mencakup aspek tanggung jawab sosial, tetapi juga menekankan pentingnya akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat, bangsa, dan komunitas internasional. Sementara itu, CSR dalam pengertian sempit dapat dijelaskan melalui berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan serta pandangan para ahli yang memberikan batasan konseptual mengenai pelaksanaannya. (Marnelly, 2012):

1. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan wujud kerja sama antara perusahaan—baik yang berbentuk Perseroan Terbatas maupun entitas bisnis lainnya—dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki keterkaitan langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan. Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah untuk menjamin keberlanjutan dan kesinambungan usaha (*business sustainability*). Konsep tersebut sejalan dengan prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi komunitas sekitar dan masyarakat secara luas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kualitas lingkungan hidup yang bermanfaat bagi perusahaan, komunitas lokal, dan masyarakat umum.

2. Berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal (UUPM) Tahun 2007 Pasal 15 huruf b, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban yang melekat pada setiap badan usaha yang melakukan kegiatan investasi. Kewajiban ini dimaksudkan sebagai upaya untuk membangun hubungan yang harmonis, seimbang, dan selaras dengan lingkungan sekitar, serta menghormati nilai, norma, dan budaya yang berlaku di masyarakat setempat. Ketentuan tersebut mengindikasikan bahwa Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Tahun 2007 berupaya memberikan pembedaan yang jelas antara tanggung jawab sosial dan tanggung jawab lingkungan. Pemisahan ini menegaskan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan serta menjaga kelestarian lingkungan.
3. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil serta Program Bina Lingkungan, Pasal 2 menyatakan bahwa pelaksanaan konsep ****Corporate Social Responsibility (CSR)**** merupakan ****kewajiban yang harus dipenuhi oleh seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)****, baik yang berbentuk ****Perusahaan Umum (Perum)**** maupun ****Perseroan Terbatas (Persero)**.
4. Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* diartikan sebagai wujud komitmen dunia usaha untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan serta

keluarganya, masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan, serta masyarakat umum, guna mendorong peningkatan kualitas hidup secara holistik.

5. Komitmen perusahaan tercermin dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitar operasionalnya dengan menerapkan kebijakan dan praktik bisnis yang berorientasi sosial serta melalui pemberian kontribusi berupa pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Konsep Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menjadi langkah penting sebelum melakukan analisis statistik lanjutan, khususnya pada penggunaan metode statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal. (*Sugiyono, 2014*)

H_0 (Hipotesis nol):

Data kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara berdistribusi normal.

H_1 (Hipotesis 1):

Data kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian ($\alpha = 0.05$):

- Jika nilai Signifikansi $> 0.05 \rightarrow H_0$ diterima $\rightarrow$ Data normal
- Jika nilai signifikansi $\leq 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak $\rightarrow$ Data tidak normal

Konsep Uji Wilcoxon

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, yaitu metode statistik nonparametrik yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya

perbedaan antara dua sampel berpasangan yang saling berkaitan. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari *paired sample t-test* ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. (Sugioyono, 2017).

Asumsi syarat dari uji ini antara lain adalah:

1. Apabila variabel dependen memiliki skala data ordinal maupun interval/rasio namun tidak berdistribusi normal, maka diperlukan pengujian normalitas terhadap selisih nilai antara kedua kelompok. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, maka analisis sebaiknya dilakukan menggunakan uji parametrik yang sesuai, yaitu *paired sample t-test*. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka uji Wilcoxon dapat digunakan sebagai alternatif analisis nonparametrik.
2. Variabel independen dalam analisis ini terdiri atas dua kategori yang bersifat berpasangan. Istilah berpasangan mengacu pada kondisi di mana sumber data berasal dari individu atau unit observasi yang sama pada dua kondisi pengukuran yang berbeda. Namun, apabila data berasal dari subjek yang berbeda, maka analisis yang tepat—apabila asumsi normalitas terpenuhi—adalah menggunakan independent sample t-test.

Untuk uji Wilcoxon:

$H_0 : d = 0$ (tidak ada perbedaan antara dua perlakuan yang diberikan)

$H_1 : d \neq 0$ (ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan).

Dengan menunjukan selisih nilai antara kedua perlakuan. Statistik uji:

$$Z = \frac{T - \mu_r}{\sigma_r}$$

$$\mu_r = (1 + x)^n = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_r = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dimana :

n = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah rangking terkecil antara jumlah T^+ dan T^-

H_0 ditolak jika nilai absolute dari Z hitung diatas $>$ nilai $Z_{\alpha/2}$

Penelitian Terdahulu

Malisawati (2017) Penelitian berjudul “*Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit terhadap Tata Lingkungan Permukiman di Desa Kumasari, Kabupaten Mamuju Utara*” menunjukkan bahwa aktivitas industri kelapa sawit memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap kondisi lingkungan permukiman masyarakat. Berdasarkan hasil analisis, industri kelapa sawit memberikan dampak sangat positif terhadap ketersediaan fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK) serta dampak positif terhadap ketersediaan air bersih. Kedua aspek tersebut mengalami peningkatan kualitas setelah adanya aktivitas industri di wilayah tersebut.

Namun demikian, beberapa aspek lain seperti kondisi jalan, sistem drainase, dan pengelolaan persampahan justru terdampak negatif. Hal ini terlihat dari masih buruknya kondisi jalan yang mengalami kerusakan, sistem drainase yang tidak berfungsi optimal sehingga menimbulkan genangan air dan banjir, serta belum adanya upaya perbaikan dalam sistem pengelolaan sampah.

Dalam upaya penataan lingkungan permukiman di Desa Kumasari, diperlukan sejumlah langkah strategis, antara lain pembangunan jalan beraspal

sebagai akses utama menuju kawasan industri dengan ketebalan dan pondasi yang dirancang sesuai beban kendaraan yang melintas, perbaikan saluran drainase untuk mengurangi risiko banjir, penyediaan air bersih yang memadai untuk kebutuhan harian, peningkatan fasilitas MCK, serta pengelolaan sampah yang lebih baik guna menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Jamilus (2019) Penelitian yang berjudul “*Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Brama Bina Bakti terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari*” bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan operasional perusahaan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat. PT. Brama Bina Bakti telah menjalankan operasinya di Desa Lubuk Ruso sejak tahun 2008, dengan jumlah tenaga kerja yang terdaftar mencapai sekitar 150 orang. Kegiatan utama perusahaan meliputi proses penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, hingga pengolahan hasil produksi kelapa sawit yang kemudian dikirim ke pabrik untuk diolah lebih lanjut. Selain aktivitas produksi, perusahaan juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat sekitar seperti gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Lubuk Ruso sebelum dan sesudah berdirinya PT. Brama Bina Bakti. Sebelum keberadaan perusahaan, kondisi kesejahteraan masyarakat terbagi menjadi dua kategori, yakni *tidak sejahtera* dan *sejahtera*. Terdapat 28 kepala keluarga (87,5%) yang termasuk dalam kategori tidak sejahtera, sedangkan hanya 4 kepala keluarga (12,5%) yang tergolong sejahtera. Setelah perusahaan mulai beroperasi, seluruh masyarakat mengalami peningkatan

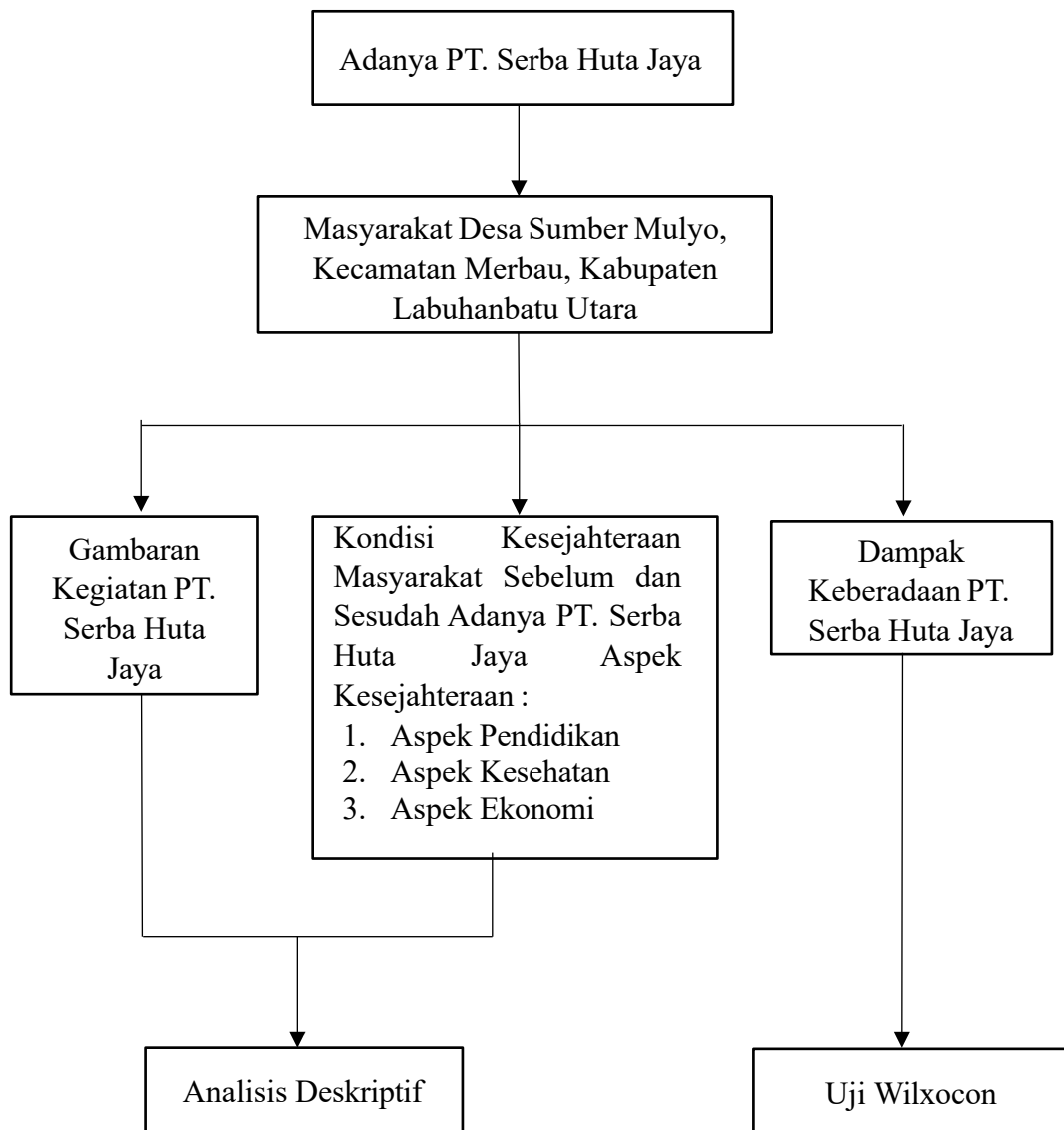
kesejahteraan, dengan 0 kepala keluarga (0%) berada dalam kategori tidak sejahtera dan 32 kepala keluarga (100%) masuk dalam kategori sejahtera. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Setiawan dan Nuryadin (2021) Penelitian berjudul *“Dampak Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Kecamatan Pulau Laut Tengah, Kabupaten Kotabaru”* meneliti hubungan antara aktivitas perusahaan kelapa sawit dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bekerja di perusahaan kelapa sawit memperoleh pendapatan yang relatif mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rata-rata pendapatan pekerja berada pada kisaran Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000 per bulan, tergantung pada jenis dan status pekerjaan masing-masing. Selain itu, sebagian besar karyawan tinggal di perumahan yang disediakan oleh perusahaan, sehingga dapat menekan pengeluaran rumah tangga bulanan. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Kotabaru tahun 2019 sebesar Rp3.035.000, sebagian pendapatan karyawan perusahaan kelapa sawit masih berada di bawah standar upah minimum yang berlaku.

Kerangka Pemikiran

PT. Serba Huta Jaya merupakan perusahaan swasta berskala besar yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Kegiatan penanaman modal baru yang dilakukan perusahaan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan daerah, baik secara langsung maupun

tidak langsung. Selain itu, perusahaan ini turut membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar melalui sistem pengupahan yang disepakati bersama, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat. Keberadaan perusahaan kelapa sawit tersebut membawa berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Dari sisi ekonomi, dampak tersebut meliputi perubahan pada tingkat pekerjaan, luas kepemilikan lahan, kondisi perumahan, serta fasilitas ekonomi masyarakat. Sementara itu, dari sisi sosial, pengaruhnya terlihat pada pola interaksi sosial dan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Untuk menilai dampak tersebut, dilakukan perbandingan antara kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keberadaan PT Serba Huta Jaya telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat, dan perubahan tersebut masih berlangsung hingga saat ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar kerangka pemikiran dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

H_0 : Kondisi kesejahteraan masyarakat menunjukkan keadaan yang relatif tetap.
di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara
sebelum dan setelah keberadaan Perkebunan PT. Serba Huta Jaya.

H_1 : Terdapat pergeseran atau peningkatan dalam tingkat kesejahteraan
masyarakat. Di desa Sumber Mulyo Kecamatan Marbau

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk memaparkan secara sistematis fenomena yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan. Pendekatan ini berfokus pada analisis terhadap kondisi aktual agar hasil penelitian relevan dengan konteks empiris. Metode yang digunakan adalah metode survei, yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data..

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu suatu teknik penentuan daerah berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Metode Penarikan Sampel

Penarikan sampel penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Sumber Mulyo memiliki kedekatan geografis dengan kawasan operasional PT Serba Huta Jaya, sehingga keberadaan perusahaan tersebut diperkirakan memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat setempat. Populasi penelitian mencakup kepala keluarga (KK) yang telah menetap di desa tersebut sejak sebelum berdirinya PT Serba Huta Jaya hingga saat ini. Berdasarkan teknik pengambilan sampel menurut

Winarno (2013), apabila jumlah populasi melebihi 100, maka dapat diambil sampel sebesar 15%, sedangkan jika jumlah populasi kurang dari 100, sampel dapat diambil sebanyak 50%, atau minimal 30 individu untuk penelitian yang melibatkan manusia. Dengan mempertimbangkan ketentuan tersebut, penelitian ini menetapkan 31 kepala keluarga sebagai responden, yang jumlahnya telah memenuhi syarat minimal sampel penelitian. Kriteria responden Subjek dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang telah bermukim di wilayah tersebut baik sebelum maupun sesudah berdirinya PT Serba Huta Jaya. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* atau metode acak sederhana melalui sistem undian, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil responden melalui kuisisioner yang telah disiapkan.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari jurnal, pustaka, lembaga atau instansi yang berkaitan dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa foto dan video yang berkaitan dengan proses penelitian, seperti saat pelaksanaan observasi maupun wawancara di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

pengumpulan data primer dilakukan dengan menyusun dan menyampaikan pertanyaan secara sistematis kepada responden melalui kuesioner. Sementara itu,

pengumpulan data sekunder dilaksanakan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah berbagai sumber pustaka, laporan, serta data yang telah tersedia dari lembaga atau instansi terkait.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua yaitu menganalisis gambaran kegiatan yang dilakukan PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat sebelum dengan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara dilakukan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017), Analisis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data menunjukkan kesesuaian dengan keadaan sebenarnya, kemudian data tersebut diorganisasikan, Diproses serta dianalisis guna memperoleh suatu gambaran yang komprehensif. yang akurat mengenai fenomena atau permasalahan yang diteliti. Dalam praktiknya, metode ini umumnya menampilkan hasil data dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, serta melalui penghitungan ukuran tendensi sentral dan penyebaran data.

Uji Wilcoxon

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu dampak keberadaan PT. Serba Huta Jaya terhadap perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dengan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan

Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, dianalisis dengan menggunakan Uji Wilcoxon Match Pairs (Sugiono, 2014) sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_t}{\sigma_t}$$

$$\mu_t = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_t = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dimana:

Z = Zhitung pada uji statistik

T = jumlah jenjang rangking yang kecil antara $\sum T_+$ dan $\sum T_-$

n = jumlah sampel

Keterangan:

Bila terdapat nilai selisih beda (d) = 0, maka akan berpengaruh terhadap jumlah sampel atau jumlah sampel akan berkurang.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : X_a = X_b$ $H_a : X_a \neq X_b$ Dimana:

X_a : Rata-rata kesejahteraan sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya

X_b : Rata-rata kesejahteraan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya

Untuk mengambil keputusan, maka nilai Zhitung akan dibandingkan dengan nilai Ztabel dimana kaidah keputusannya adalah

H_0 ditolak jika : $-Z_{tabel} \geq Z_{hit} \geq Z_{tabel}$

H_0 diterima jika : $-Z_{tabel} < Z_{hit} < Z_{tabel}$

Dimana nilai Ztabel pada $\frac{1}{2} \alpha = 0,025$ (uji 2pihak) adalah sebesar 1,96

Hipotesis operasional yang diajukan adalah:

Ho: Tidak terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara sebelum dan setelah keberadaan Perkebunan PT. Serba Huta Jaya.

Ha: Terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara sebelum dan setelah keberadaan Perkebunan PT. Serba Huta Jaya.

Skala Likert

Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dirancang dengan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala ini berfungsi untuk menilai setiap indikator yang menjadi objek penelitian. Setiap alternatif jawaban diberi skor dengan rentang 1 hingga 4, di mana nilai 1 dan 2 mencerminkan penilaian sangat negatif, sedangkan nilai 3 dan 4 menunjukkan penilaian sangat positif. Karena memiliki tingkat gradasi dari respons sangat negatif hingga sangat positif, skala Likert dikategorikan sebagai skala pengukuran ordinal.

Bentuk pilihan jawaban beserta bobot nilai pada skala Likert disajikan sebagai

berikut: Tabel 1. Skala Penilaian Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Sejahtera	4
2	Sejahtera	3
3	Tidak Sejahtera	2
4	Sangat Tidak Sejahtera	1

Agar mendapatkan hasil interpretasi dampak keberadaan PT. Serba Huta Jaya terhadap perbedaan kondisi kesejahteraan masyarakat antara periode sebelum dan sesudah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara digunakan analisis likert harus diketahui

nilai skor tertinggi.

Konsepsi Pengukuran Variabel

Untuk memudahkan proses pengumpulan dan pengolahan data, serta memastikan keseragaman pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan, beberapa variabel dan istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampel adalah KK (Kepala Keluarga) masyarakat yang bermukim di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara sebelum dan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya.
2. Kondisi kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini diukur melalui beberapa aspek utama yang mencerminkan kualitas hidup masyarakat, meliputi aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

3. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan dianalisis berdasarkan kondisi kesehatan keluarga petani kelapa sawit sebelum dan sesudah beroperasinya PT. Serba Huta Jaya Sawit.

Indikator yang digunakan untuk menilai aspek ini meliputi:

- a. Kemampuan masyarakat dalam memperoleh layanan pengobatan,
- b. Pemanfaatan tenaga medis atau sumber daya kesehatan,
- c. Pemanfaatan sarana dan fasilitas kesehatan untuk berobat.

4. Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan difokuskan pada tingkat dan kualitas pendidikan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan fasilitas pendidikan atau sekolah,
- b. Penerimaan beasiswa untuk menunjang pendidikan,

Rencana individu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

a. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi menggambarkan kondisi yang mencerminkan adanya peluang peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja, yang diukur melalui indikator:

- b. Ketersediaan dan peluang kerja,
- c. Tingkat pengangguran,
- d. Pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian,
- e. Pendapatan yang berasal dari sektor non-pertanian.

Setiap butir pernyataan pada kuesioner dinilai dengan menggunakan skala skor 1 hingga 4. Skor 1–2 menunjukkan kondisi tidak sejahtera, sedangkan skor 3–4 menunjukkan kondisi sejahtera.

Definisi Batasan Operasional

Definisi Operasional

1. Dampak dapat dimaknai sebagai suatu bentuk perubahan yang terjadi secara nyata dalam perilaku maupun sikap individu atau kelompok sebagai konsekuensi dari implementasi suatu kebijakan atau program tertentu.
2. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi ketika kebutuhan fisik, mental, dan sosial warga negara terpenuhi, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang layak, mengembangkan potensi diri, serta berperan secara maksimal dalam melaksanakan peran sosialnya di lingkungan masyarakat.
3. Perusahaan kelapa sawit, yang sering disingkat PKS, merupakan entitas usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan dan pengolahan kelapa sawit, dimulai dari kegiatan budidaya di perkebunan hingga proses produksi minyak

sawit mentah (*Crude Palm Oil* atau CPO).

Batasan Operasional

1. Tempat penelitian di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Responden yang dibutuhkan yaitu Masyarakat yang bermukim sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya dengan jarak yang berdekatan.
3. Waktu penelitian adalah tahun 2024.

DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN

Monografi Desa Umum

1. Luas Desa : ± 1.105 Hektar
2. Batas Wilayah
 - a. Sebelah Utara : Desa Sipare-pare Tengah / Desa Sipare-pare Hilir
 - b. Sebelah Selatan : Desa Tebing Linggahara Baru / Pulo Padang
 - c. Sebelah Barat : Desa Pulo Bargot / Desa Sipare-pare Tengah
 - d. Sebelah Timur : Desa Senah
3. Kondisi Geografis
 - a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 30 Mdpl
 - b. Banyaknya curah hujan : Rendah
 - c. Tofografi (dataran rendah,tinggi,pantai) : Dataran Tinggi
4. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintah desa)
 - a. Jarak dari pusat pemerintahan desa : ± 10 km
 - b. Jarak dari ibu kota kabupaten : ± 60 km
 - c. Jarak ibu kota provinsi : ± 276 km

Luas Wilayah dan Tata Guna Tanah

Luas wilayah Desa Sumber Mulyo adalah ± 1.105 Hektar dimana 89 % berupa daratan yang diperuntukkan untuk pemukiman, Perkebunan dan pekarangan, 11 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian berupa karet, sawit dan kakao. Umumnya tanah yang digunakan oleh Masyarakat di Desa Sumber Mulyo adalah Sebagian besar digunakan untuk perumahan

Keadaan Sosial

Keadaan Sosial Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumber Mulyo

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki- laki	2.194
2.	Perempuan	1.740
Total		3.934

Sumber: Profil Desa, 2023

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa Desa Sumber Mulyo memiliki penduduk sebanyak 3.934 jiwa dengan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.194 dan berjenis kelamin Perempuan berjumlah 1.740

Keadaan Sosial Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Sumber Mulyo

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1.	Islam	3.799
2.	Kristen	131
3.	Buddha	-
4.	Hindhu	-
Total		3.935

Sumber: Profil Desa, 2023

Pada Tabel 3, Jumlah penduduk yang menganut agama islam dengan jumlah 3.799 jiwa dan jumlah penduduk yang menganut agama kristen dengan jumlah 131 jiwa.

Keadaan Sosial Penduduk Menurut Suku Bangsa (Etnis)

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa di Desa Sumber Mulyo

No	Suku	Jumlah (jiwa)
1.	Jawa	2.506
2.	Batak	1.428
Total		3.934

Sumber: Profil Desa, 2023

Penduduk Desa Sumber Mulyo terdiri dari suku jawa yang mendominasi berjumlah 2.506 jiwa dan suku batak berjumlah 1.428 jiwa.

Kedaaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Sumber Mulyo Menurut Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1.	Buruh	345
2.	Pedagang	218
3.	PNS (Medis,Guru,TNI,Polri)	16
4.	Petani	1.022
5.	Karyawan Swasta	619
6.	Pengangguran	312
Total		2.532

Sumber: Profil Desa, 2023

Mata pencarian yang paling banyak di Desa Sumber Mulyo (mayoritas) adalah Petani karena di Desa Sumber Mulyo merupakan Desa Pertanian.

Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di Desa Sumber Mulyo

Tabel 6. Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Mulyo

No	Fasilitas	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Volume	Keterangan
1.	Pendidikan	TK RA	1	Dusun III
		PAUD/KB	1	Dusun V
		SD	2	Dusun II, III
		Madrasah Iftidaiyah Swasta	1	Dusun III
		Madrasah Diniah Awaliyah	1	Dusun II
2.	Kesehatan	Pustu	1	Dusun I
		Polindes	1	Dusun III
		Posyandu	4	Dusun I, II, III, IV
3.	Rumah Ibadah	Masjid	6	Dusun II,III, IV, V,
		Musholla	2	Dusun I, II
4.	Umum	Balai Desa	1	Dusun I
		Kantor Desa	3	Dusun I
		Tempat Pemakaman Umum	3	Dusun I, II, III, V

Sumber: Profil Desa, 2023

Kondisi sarana dan prasana di Desa Sumber Mulyo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat setempat. Semakin baik kualitas dan ketersediaan sarana serta prasarana pendukung, maka semakin cepat pula laju pembangunan Desa Sumber Mulyo, baik pada tingkat lokal maupun regional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Sumber Mulyo , yang mencakup penduduk yang telah menetap baik sebelum maupun sesudah beroperasinya PT. Serba Huta Jaya. Pengelompokan responden dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan tepat mengenai karakteristik responden sebagai subjek penelitian. Secara umum, karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Aspek penting dalam suatu penelitian terletak pada ketepatan pemilihan responden yang relevan dengan sasaran dan tujuan penelitian.

Umur Responden

Umur responden secara keseluruhan berada pada rentan 33- 65 tahun dan dapat di lihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Responden Berdasarkan Umur di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Kelompok (Tahun)	Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	31-40		2	7%
2	41-50		7	22%
3	51-60		9	29%
4	>60		13	42%
Jumlah			31	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dari Tabel 7, dapat dilihat bahwa tingkat persentase umur penduduk di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah pada umur 31-40 tahun sebesar 2 jiwa dengan persentase sebesar 7% . Pada umur 41-50

tahun sebesar 7 jiwa dengan persentase sebesar 22%. Pada umur 51-60 tahun sebesar 9 jiwa dengan persentase sebesar 29%. Dan yang paling dominan pada umur >60 tahun sebesar 13 jiwa dengan persentase sebesar 42%. Salah satu faktor pendukung bagi kemampuan para petani dalam melaksanakan kegiatan usahatani adalah umur.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah anggota tanggungan dalam sebuah keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan pertimbangan atau alasan tertentu kendala bagi masyarakat apabila jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan keluarga. Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, umumnya memiliki tingkat pendapatan yang relatif rendah, sehingga diperlukan data mengenai jumlah tanggungan keluarga petani untuk mengetahui kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan pendapatan yang diperoleh setiap minggunya. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-3	24	77%
2	>3	7	23%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data pada tabel sebelumnya, diketahui bahwa sebagian besar petani memiliki jumlah tanggungan antara 0 hingga 3 orang, dengan total sebanyak 24 responden atau sekitar 77% dari keseluruhan populasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa beban pengeluaran rumah tangga relatif tidak terlalu besar,

sehingga kebutuhan keluarga dapat dipenuhi tanpa menimbulkan tekanan finansial yang signifikan..

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Petani Sampel

Pendidikan formal memiliki peran penting dalam memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengimplementasikan teknologi sekaligus menerima berbagai informasi yang berpotensi meningkatkan kualitas. pengelolaan usaha taninya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya untuk memahami, menerima, dan menerapkan inovasi atau anjuran baru dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat pendidikan relatif rendah. Berdasarkan temuan penelitian, tingkat pendidikan para responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9. Responden Petani Berdasarkan Pendidikan di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD SLTP	19	61%
2	SLTA	4	13%
3		8	26%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sampel di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 61%. Responden dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 13%. Sedangkan jumlah responden dengan tingkat pendidikan SLTA adalah sebanyak 8 responden sebesar 26%.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu untuk menganalisis gambaran kegiatan yang dilakukan PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo,

Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Gambaran Kegiatan Di PT. Serba Huta Jaya Di Desa Sumber Mulyo

Pada Mulanya perusahaan ini merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan dalam mulai ditanami sejak tahun 1986 oleh Pak Ahok dan mulai beroperasi tahun 1990. Pada tahun 2008 PT. Sawit Mas Group dibeli oleh PT. Sungai Budi Group hingga saat ini. Sebelum di kelola oleh PT. Sungai Budi Group perkebunan ini menghasilkan tanaman karet dan sawit, namun saat ini hanya varietas sawit saja yang dibudidayakan. Produk yang dihasilkan berupa tandan buah segar yang kemudian dijual ke daerah Negeri Lama, Sadabuan, Padang Lawas Utara, Deli Labuhan Indah, dan Sumber Tani Agung. Karena belum adanya pabrik pengolahan kelapa sawit di daerah labuhan batu utara.

Tahun 2012 PT. Serba Huta Jaya Kebun Sipare-pare Desa Sumber Mulyo mengolah hasil perkebunan yaitu, TBS (Tandan Buah Segar) berupa pengolahan Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel, yang selanjutnya dijual ke PT. Multimas Nabati Asahan, PT. Smart, dan PT. Musimmas.

Pada tahun 2014 PT. Perkebunan Serba Huta Jaya khususnya Kebun Sipare-pare Desa Sumber Mulyo dimana tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, PT Serba Huta Jaya berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dan memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui kegiatan CSR. PT Serba Huta Jaya mempunyai fasilitas berupa pabrik pengolahan kelapa sawit, perumahan karyawan yang berada di sekitar kebun, tempat ibadah, poliklinik, pos keamanan dan sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan badminton, lapangan volly dan lain-lain.

Untuk jaminan karyawan, perkebunan memberikan tunjangan-tunjangan seperti BPJS dan THT (Tunjangan Hari Tua), jaminan sosial tenaga kerja, premi dan lain-lain sehingga memacu semangat karyawan untuk giat bekerja.

Visi perusahaan adalah menjadi salah satu entitas perkebunan kelapa sawit terdepan yang mampu menghasilkan minyak sawit berkualitas tinggi secara berkelanjutan, dengan berlandaskan pada prinsip pengembangan yang bertanggung jawab, ramah lingkungan, serta berorientasi pada efisiensi biaya. Misi perusahaan meliputi penerapan efisiensi dalam pemanfaatan energi, pengelolaan serta pengurangan emisi gas rumah kaca, dan pelaksanaan upaya konservasi terhadap sumber daya air maupun keanekaragaman hayati di wilayah operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan berkomitmen menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, serta melakukan pengembangan lahan secara bertanggung jawab tanpa praktik pembakaran. Struktur organisasi PT. Serba Huta Jaya tercantum pada Lampiran 10.

Berbagai kegiatan yang dilakukan di PT. Serba Huta Jaya meliputi kegiatan produksi dan kegiatan non-produksi. Kegiatan produksi yaitu melakukan pengadaan bibit kelapa sawit yang unggul, melakukan pemeliharaan sawit dengan mengendalikan gulma/hama, penyiraman dan pemupukan rutin. Ketika buah sawit sudah matang maka dipanen dan diangkut ke pabrik sawit.

Kegiatan non-produksi bagian gudang yaitu mengecek stok barang gudang seperti memastikan barang-barang yang ada di gudang sesuai dengan jumlah yang tertera dalam bon tersebut atau tidak, menutup stokat barang gudang seperti megurutkan kode barang gudang yang hendak di tutup stokatnya, menulis bon gudang seperti jika ingin membeli suatu barang yang diperlukan maka barang

tersebut ditulis kedalam blanko kepada pimpinan perusahaan dan mencatat barang masuk. Kegiatan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu mengenai kesejahteraan disekitar PT. Serba Huta Jaya seperti dalam aspek ekonomi yaitu PT. Serba Huta Jaya mengutamakan putra/putri asli penduduk Desa Sumber Mulyo untuk bekerja pada PT. Serba Huta Jaya. Dalam aspek kesehatan PT. Serba Huta Jaya memfasilitasi ambulance untuk masyarakat yang membutuhkan serta dalam aspek pendidikan PT. Serba Huta Jaya sering memberikan dana untuk memberikan kelancaran pada kegiatan sekolah yang berada di sekitar PT. Serba Huta Jaya.

Bentuk administrasi pergudangan dan kantor meliputi PR (*Purchasing Requestion*) yaitu nota penerimaan barang yang dibuat setiap ada permintaan barang sebelum permintaan barang. Hal ini dilakukan untuk permintaan lokal maupun non lokal. OPL (Order lokal maupun Pembelian Lokal) yaitu semua jenis permintaan barang yang melalui supplier setempat karena barang yang dibutuhkan sangat mendesak. Bukti penerimaan barang yaitu nota penerimaan barang harus dibuat dalam setiap penerimaan barang. Bukti penerimaan barang yaitu nota penerimaan barang yang harus dibuat dalam setiap penerimaan barang. Bukti pengeluaran barang gudang yaitu nota pengeluaran barang yang dibuat saat barang gudang dikeluarkan untuk kepentingan di lapangan, di kantor dan umum. Kartu stok barang yaitu menunjukkan jumlah barang yang telah diterima dan barang yang sudah dikeluarkan serta saldo barang pada akhir bulan.

Bagian kantor meliputi membuat permintaan pembelian seperti jika ingin membeli barang-barang kantor, staf karyawan kantor melapor kepada bagian pembelian. Barang-barang yang akan dibeli ditulis dalam sebuah bon Permintaan Pembelian (PP). Menginput bon permintaan ke komputer seperti jika barang-barang

yang dibeli sudah sampai, maka barang-barang tersebut terdapat bon dari asal toko, bon tersebut harus diinput ke komputer, agar saat tutup buku, bagian pembelian tahu barang-barang yang sudah dibeli selama satu bulan. Menginput jam kerja alat berat hal ini berguna untuk memudahkan dalam penggajian melalui jam kerja. Memfilekan surat berdasarkan tanggal hal ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan karyawan atau staf yang lainnya mencari surat yang penting di tahun atau di bulan sebelumnya.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu menganalisis dampak keberadaan PT. Serba Huta Jaya terhadap perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dengan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Gambaran Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dengan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara

Kondisi kesejahteraan masyarakat ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

A. Aspek Kesehatan

Dalam aspek kesehatan dengan berdirinya PT. Serba Huta Jaya kondisi kesehatan masyarakat menjadi lebih baik karena adanya bantuan oleh PT. Serba Huta Jaya yang meliputi: Kondisi kesejahteraan masyarakat dalam aspek kemampuan berobat sebelum beroperasinya PT. Serba Huta Jaya menunjukkan rata-rata skor sebesar 2,06, yang termasuk dalam kategori *tidak sejahtera*. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat hanya mampu melakukan pengobatan melalui tenaga mantri atau dukun tradisional. Setelah keberadaan PT. Serba Huta Jaya, rata-rata skor meningkat menjadi **3,32**, dengan kategori *sejahtera*,

karena masyarakat sudah memiliki kemampuan finansial dan akses yang lebih baik untuk berobat ke puskesmas maupun rumah sakit.

Dari sisi ketersediaan tenaga medis, sebelum berdirinya perusahaan, rata-rata skor sebesar 2,03 dengan kategori *tidak sejahtera*, karena tenaga kesehatan di wilayah tersebut masih terbatas pada perawat dan mantri. Namun, setelah kehadiran PT. Serba Huta Jaya, rata-rata skor meningkat menjadi 3,32, dengan kategori *sejahtera*, yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah tenaga medis, termasuk ketersediaan dokter umum.

Sementara itu, ketersediaan sarana kesehatan sebelum berdirinya perusahaan memperoleh rata-rata skor 2,19 (kategori *tidak sejahtera*), disebabkan oleh minimnya fasilitas kesehatan, di mana sarana yang tersedia hanya berupa tabung oksigen. Setelah beroperasinya PT. Serba Huta Jaya, nilai rata-rata meningkat menjadi 3,26 dengan kategori *sejahtera*, yang menunjukkan adanya peningkatan fasilitas, seperti ketersediaan ambulans, kursi roda, dan perlengkapan medis lainnya (lihat Lampiran 3).

1. Indikator Aspek Kesehatan

a. Akses pelayanan kesehatan

Pt. Serba huta jaya (SHJ) menyediakan akses pelayanan kesehatan dan mempekerjakan tenaga medis dan mantri untuk merujuk pada kemampuan individu dan mendapatkan layanan kesehatan yang dibutuhkan seperti keadaan darurat kecelakaan kerja dan lainnya. Masyarakat dapat memanfaatkan akses pelayanan kesehatan dengan gratis yang telah disediakan Oleh Pt. Serba huta Jaya (SHJ) dengan begitu masyarakat dapat merasakan dampak akses pelayanan kesehatan yang telah disediakan Pt.

Serba huta Jaya (SHJ)

b. Status gizi keluarga (balita dan ibu hamil)

Pt Serba huta Jaya (SHJ) menyediakan status gizi keluarga diantaranya Posyandu terhadap balita dan ibu hamil tiap satu bulan sekali. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik gizi seimbang di kalangan keluarga, dengan fokus utama pada balita dan ibu hamil, guna mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu. Kondisi kesehatan dipengaruhi oleh asupan nutrisi dan faktor lain yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan status gizi yang baik, pada ibu hamil penting untuk kesehatan ibu dan janin, sementara pada balita status gizi yang baik menjalani pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

c. Akses terhadap kesehatan (mobil ambulan)

PT. Serba Huta Jaya (SHJ) menginventarisasi kendaraan mobil ambulan untuk masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat yang sakit dan lainnya. Program ini bertujuan untuk memastikan masyarakat yang berada dekat dengan PT. Serba Huta Jaya (SHJ) khususnya masyarakat Sumber Mulyo memiliki akses cepat dan efektif pelayanan kesehatan darurat melalui penyediaan dan pengelolaan mobil ambulan yang optimal. Mengacu pada kemampuan masyarakat untuk mendapatkan layanan medis darurat yang cepat dan efektif termasuk evakuasi pasien ke fasilitas kesehatan.

B. Aspek Pendidikan

Aspek pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Di Desa Sumber Mulyo, aspek ini dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu ketersediaan sarana pendidikan, pemberian bantuan

beasiswa, serta rencana masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil penelitian, ketersediaan sarana pendidikan sebelum beroperasinya PT. Serba Huta Jaya memperoleh rata-rata skor 1,68 dengan kategori *tidak sejahtera*, karena fasilitas pendidikan yang tersedia masih sangat terbatas, terutama hanya mencakup sarana olahraga sederhana. Setelah keberadaan perusahaan, skor meningkat menjadi 3,26 dengan kategori *sejahtera*, yang menunjukkan adanya peningkatan fasilitas, seperti pembangunan perpustakaan serta penyediaan sarana olahraga yang lebih memadai.

Selanjutnya, pada indikator bantuan beasiswa, sebelum berdirinya perusahaan rata-rata skor sebesar 1,55, dengan kategori *tidak sejahtera*, karena belum tersedia program bantuan pendidikan bagi masyarakat. Namun, setelah PT. Serba Huta Jaya beroperasi, skor meningkat menjadi 3,39 dan masuk dalam kategori *sejahtera*, seiring dengan adanya program pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi maupun yang membutuhkan dukungan finansial.

Sementara itu, rencana masyarakat untuk menyekolahkan anak sebelum kehadiran perusahaan memiliki rata-rata skor 2,32, termasuk dalam kategori *tidak sejahtera*, karena sebagian besar hanya berencana menyekolahkan anak hingga tingkat SMA. Setelah kehadiran PT. Serba Huta Jaya, skor meningkat menjadi 3,52, dengan kategori *sejahtera*, yang menunjukkan meningkatnya aspirasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi atau lebih tinggi lagi (lihat Lampiran 4).

1. Indikator Aspek Pendidikan

a. Bantuan dana sarana dan prasarana ke YPI Miftahul Hidayah

Bantuan dari PT Serba huta jaya (SHJ) berkisar sebesar 500.000 per

tahun untuk fasilitas sekolah. Dana ini digunakan untuk pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Dengan demikian proses belajar lebih efektif dan efisien serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

b. Akses terhadap pendidikan dengan mobil angkutan anak sekolah

Pt. Serba huta Jaya (SHJ) menginventarisasi mobil angkutan anak sekolah untuk masyarakat yang membutuhkan khususnya anak sekolah SD, SMP, dan SMA. Program ini bertujuan untuk mendukung kelancaran akses Pendidikan bagi anak-anak masyarakat Sumber Mulyo dan lainya khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan transportasi. Melalui penyediaan layanan mobil angkutan sekolah menjadikan sekolah yang aman, nyaman, dan teratur. Mobil angkutan anak sekolah ini mempermudah akses ke sekolah dan mengurangi beban finansial orang tua.

c. Menyediakan tenaga pendidik ustadz dan ustadzah

PT. Serba huta jaya (SHJ) menyediakan pendidikan magrib mengaji, dan mempekerjakan guru magrib mengaji. Program maghrib mengaji ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-quran dan pemahaman dari agama Islam bagi anak-anak dan remaja bahkan dapat diikuti oleh orang dewasa. Program ini Sekaligus menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang baik program ini juga diharapkan dapat menjadi wadah positif bagi kegiatan anak-anak di waktu maghrib.

C. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, aspek ekonomi dianalisis

melalui beberapa indikator, yaitu peluang kerja, pendapatan dari sektor pertanian, serta pendapatan dari sektor non-pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang kerja sebelum beroperasinya PT. Serba Huta Jaya memiliki rata-rata skor 1,74, termasuk dalam kategori *tidak sejahtera*, karena hanya tersedia satu jenis lapangan pekerjaan. Setelah kehadiran perusahaan, rata-rata skor meningkat menjadi 3,23, dengan kategori *sejahtera*, ditandai dengan bertambahnya jumlah lapangan kerja menjadi dua atau lebih yang dapat diakses oleh masyarakat sekitar. Dari sisi pendapatan sektor pertanian, sebelum keberadaan PT. Serba Huta Jaya rata-rata skor mencapai 2,10, dengan kategori *tidak sejahtera*. Setelah perusahaan beroperasi, skor meningkat menjadi 3,29, yang dikategorikan *sejahtera*, menunjukkan adanya peningkatan pendapatan petani dari kegiatan pertanian. Sementara itu, untuk pendapatan sektor non-pertanian, sebelum adanya perusahaan rata-rata skor sebesar 2,03 dengan kategori *tidak sejahtera*, karena mayoritas pendapatan masyarakat masih di bawah satu juta rupiah per bulan. Setelah kehadiran PT. Serba Huta Jaya, skor meningkat menjadi 3,39, meskipun masih terdapat sebagian masyarakat dengan pendapatan rendah, namun secara umum menunjukkan adanya peningkatan kondisi ekonomi masyarakat (lihat Lampiran 5).

2. Indikator Aspek Ekonomi

a. Membuka lowongan pekerjaan di sektor pertanian kelapa sawit

Membuka lowongan pekerjaan di sektor pertanian kelapa sawit oleh PT. Serba huta jaya (SHJ) akan membawa berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi tetapi juga aspek sosial dan

pembangunan. Peningkatan lapangan kerja akan semakin baik bagi masyarakat sekitar dan dapat mengurangi angka pengangguran di masyarakat. Hal ini sangat memiliki dampak positif bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga.

b. Akses jalan di desa

Pt. Serba huta Jaya (SHJ) membantu memelihara perbaikan jalan di sekitar perusahaan dan jalan yang mereka lalui khususnya di desa Sumber Mulyo. PT Serba Huta Jaya (SHJ) memberikan bantuan material seperti batu coral, pasir dan semen untuk kegiatan pembangunan akses jalan. Akses jalan setelah dibantu oleh pihak PT. Serba Huta Jaya (SHJ) akan membawa banyak manfaat yang signifikan bagi masyarakat contohnya masyarakat dapat mendistribusikan barang dengan lancar, petani lebih mudah mengangkut hasil pertanian atau produk mereka ke pasar yang lebih luas. Jalan yang mulus mengurangi keausan kendaraan dalam konsumsi bahan bakar dan dapat mengurangi kerusakan pada kendaraan. Selain itu akses jalan yang baik dapat memicu munculnya usaha baru seperti rumah makan, swalayan/toko sembako, jasa transportasi, penginapan dan lainnya.

c. Dampak perekonomian peternak

Pt. Serba huta Jaya (SHJ) memiliki Lahan yang cukup luas hal ini dimanfaatkan para peternak di sekitarnya untuk mengambil rumput-rumput yang berada di lahan tersebut. Rumput yang segar sangat bermanfaat bagi peternak untuk memenuhi nutrisi ternak. Rumput yang ada di lahan Pt Serba huta Jaya (SHJ) dapat meningkatkan:

- peningkatan produktivitas ternak
- efisiensi biaya pakan
- peningkatan kualitas produk ternak
- peningkatan pendapatan peternak dan lainnya

Distribusi Frekuensi Kondisi Kesejahteraan Masyarakat

Distribusi frekuensi kondisi petani sebelum dan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara dapat dilihat pada Lampiran 6, 7 dan Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara

Kategori	Kondisi Kesejahteraan Masyarakat			
	Sebelum Adanya PT		Setelah Adanya PT	
	Jumlah (KK)	Persentase (%)	Jumlah (KK)	Persentase (%)
Tidak Sejahtera	26	84%	0	0
Sejahtera	5	16%	31	100%
Jumlah	31	100%	31	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 10, dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, baik sebelum maupun sesudah keberadaan PT. Serba Huta Jaya, terbagi menjadi dua kategori, yaitu *tidak sejahtera* dan *sejahtera*. Sebelum berdirinya perusahaan, sebanyak 26 kepala keluarga (84%) termasuk dalam kategori *tidak sejahtera*, sedangkan hanya 5 kepala keluarga (16%) yang tergolong *sejahtera*.

Setelah beroperasinya PT. Serba Huta Jaya, terjadi perubahan signifikan di mana tidak ada lagi masyarakat yang termasuk dalam kategori *tidak sejahtera* (0 KK atau 0%), dan seluruhnya telah masuk dalam kategori *sejahtera* (31 KK atau

100%).

Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan PT. Serba Huta Jaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu untuk menganalisis kesejahteraan masyarakat sebelum dengan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Perubahan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Data mengenai kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian lebih lanjut dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon.

Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan PT. Serba Huta Jaya, yang terlihat pada tiga aspek utama: kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Keberadaan perusahaan tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat, antara lain melalui peningkatan akses dan bantuan di bidang kesehatan, peningkatan mutu serta kesempatan pendidikan, ketersediaan lapangan kerja baru, dan peningkatan pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Wilcoxon, diperoleh nilai Zhitung sebesar $|-4,874|$, yang lebih besar daripada Ztabel sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (lihat Lampiran 10). Dengan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Mulyo sebelum dan sesudah keberadaan PT. Serba Huta Jaya, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas perusahaan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Mulyo sesudah adanya perkebunan PT. Serba Huta Jaya pada aspek pendidikan Aspek Pendidikan seperti, Pembangunan fasilitas pendidikan yaitu PT. Serba Huta Jaya berkontribusi dalam membangun atau merenovasi sekolah-sekolah di Desa Sumber Mulyo, sehingga sarana belajar menjadi lebih baik. Selanjutnya program Beasiswa dikarenakan adanya beasiswa bagi anak-anak petani dan pekerja perkebunan membantu meningkatkan akses mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada aspek kesehatan seperti akses ke layanan kesehatan yaitu perusahaan membantu mendirikan atau mendukung fasilitas kesehatan, seperti klinik atau puskesmas, sehingga masyarakat mendapatkan layanan medis yang lebih baik. Penyediaan jaminan kesehatan: Beberapa pekerja mendapatkan fasilitas kesehatan dari perusahaan, seperti asuransi atau layanan kesehatan gratis.

Pada aspek ekonomi seperti tersedianya lapangan kerja pada perkebunan menciptakan banyak peluang kerja bagi masyarakat setempat, baik sebagai buruh tani, pekerja pabrik, maupun tenaga administrasi. Peningkatan pendapatan dengan adanya pekerjaan tetap, pendapatan masyarakat meningkat, daya tarik naik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Serba Huta Jaya merupakan perusahaan yang berlokasi di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, dan didirikan pada tahun 1986 oleh Bapak Ahok. Hingga saat ini, perusahaan tersebut memiliki sekitar 289 orang anggota. Kegiatan utama PT. Serba Huta Jaya meliputi penanaman, perawatan tanaman, pemanenan, serta pengolahan hasil produksi kelapa sawit. Setelah dipanen, kelapa sawit langsung diproses melalui tahapan pengolahan sebelum dikirim ke pabrik. Selain kegiatan produksi, PT. Serba Huta Jaya juga menjalin hubungan sosial dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan seperti gotong royong, bakti sosial, dan kegiatan sosial lainnya.
2. Kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Sumber Mulyo sebelum berdirinya PT. Serba Huta Jaya terbagi ke dalam dua kategori, yaitu tidak sejahtera dan sejahtera. Pada periode tersebut, terdapat 26 kepala keluarga (84%) yang termasuk dalam kategori tidak sejahtera dan 5 kepala keluarga (16%) yang termasuk dalam kategori sejahtera. Setelah berdirinya PT. Serba Huta Jaya, kondisi kesejahteraan masyarakat menunjukkan peningkatan, di mana tidak terdapat lagi kepala keluarga yang termasuk dalam kategori tidak sejahtera (0%), sedangkan pada kategori sejahtera sebanyak 31 KK dengan persentase (100 %).

Hasil uji statis menunjukan bahwa terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Mulyo Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhan Batu Utara sebelum dan sesudah adanya PT. Serba Huta Jaya.

Saran

1. PT. Serba Huta Jaya disarankan untuk meningkatkan perhatian terhadap kondisi sosial dan infrastruktur desa, khususnya dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang lebih memadai. Peningkatan fasilitas kesehatan tersebut diharapkan dapat mempermudah staf perusahaan maupun masyarakat sekitar dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini penting karena masyarakat disekitar perusahaan berperan sebagai sumber daya manusia potensial bagi perusahaan. Oleh karena itu, kondisi kesehatan yang kurang baik diantara mereka dapat menurunkan efektivitas kinerja dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
2. Diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam mengikuti program bimbingan yang diselenggarakan oleh PT. Serba Huta Jaya sebagai upaya untuk memperoleh akses bantuan permodalan dari lembaga keuangan.
3. PT. Serba Huta Jaya disarankan untuk meningkatkan perhatian terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya melalui pembangunan infrastruktur jalan serta penyediaan sarana transportasi yang memadai, agar mobilitas dan aktivitas masyarakat dapat berlangsung dengan mudah dan lebih efisien.

Perlu adanya penelitian berkelanjutan mengenai dampak PT. Serba Huta Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara pada aspek lain seperti aspek sosial, spiritual, dan

lain-lain. Selain itu perlu juga penelitian lanjutan tentang kegiatan PT. Serba Huta Jaya manakah yang paling signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat PT. Serba Huta Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianti, R. R., Norsidi dan W. Cahyaningrum. 2022. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Entabuk Keca,atan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata. Vo 2 (1): 12-20. ISSN: 2808-2974.
- Angga, M. A., Nuraeni dan M. Ilsan. 2021. Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit Di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis. Vol 4 (1): 60 – 69.
- Aris, A., Brantasari, M., Anggraeni, A & Warman. Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi: Pilar-Pilar Kesejahteraan Keluarga di Kalimantan Timur. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 9 (2): 128 – 135.
- Bakce, R Dan R. Mustofa. 2021. Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 2 (7) : 2213 – 2230. ISSN : 2722-9467.
- Hosea. 2017. Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Desa Penyalimau Jayakecamatan Kapuas Kabupaten. Sociologique. Vol 5 (2): 1-13.
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat karubaga District Sub District Tolkara Provinsi Papua. Jurnal nasional Ilmu Kesehatan.
- Jamil, I. (2021). Negara Kesejahteraan (*Welfare State*) dalam Konteks Kebijakan Politik Ekonomi Islam di Indonesia. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol 1(2): 183 – 197.
- Jamilus, A. 2019. Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Brama Bina Bakti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lubok Ruso, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari. Skripsi. Universitas Batanghari.
- Jiuhardi, A. Wijaya dan Nurjana. 2023. Usaha Perkebunan Dan Pengembangan Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur. FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 25 (1): 106-115
- Malisawati, Y. D. 2017. Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit Terhadap Tata Lingkungan Permukiman Di Desa Kumasari Kabupaten Mamuju Utara. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Marnelly, T. R. 2012. Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol 2 (2): 49- 59.
- Martin, M. B. Salinding Dan I. Akim. Implementasi Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private And Commercial Law*. Vol 1 (1): 111-132.
- Prasetyaningtyas, P. 2018. Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Rosmegawati. 2021. Peran Aspek Tehnologi Pertanian Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Produktivitas Produksi Kelapa Sawit. *Jurnal Agrisia*. Vol 13 (2): 73 – 90. ISSN: 2302-0091.
- Setiawan, Y dan M. R. Nuryadin. 2021. Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. Vol 4 (2): 287-298. ISSN: 2746-3249.
- Stephani, H., N. Tinaprilla dan A. Rifin. 2018. Efisiensi Pabrik Kelapa Sawit Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol 6 (1) : 27 – 36. ISSN 2354-5690.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta : Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, A. R & Iqbal, A. Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Industri Ritel. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIA)*. Vol 6 (1) : 22 – 36.
- Tzabit, A. M. 2019. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat. *Jurnal Ilmu Keislaman Annuqayah*. Vol 2 (1) : 65 – 87.
- Yana, D. 2022. Dampak Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kegiatan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus : Ptp Nusantara V Pks Tanjung Medan Kabupaten Pujud Provinsi Riau). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Winarno. 2013. Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Malang: UM Press.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian**Judul Penelitian :**

**DAMPAK KEBERADAAN PERUSAHAAN KELAPA SAWIT PT. SERBA HUTA
JAYA (SHJ) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
SUMBER MULYO, KECAMATAN MERBAU, KABUPATEN LABUHAN BATU
UTARA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
2025**

I. Identitas Karakteristik responden

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Usia : Tahun
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Tanggungan :

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT DI DESA SUMBER
MULYO, KECAMATAN MERBAU, KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

II. Gambaran kegiatan PT. Serba Huta Jaya

1. Sejak kapan PT. Serba Huta Jaya berdiri di Desa Sumber Mulyo ?

Jawab :

2. Berapa jumlah karyawan PT. Serba Huta Jaya ?

Jawab :

3. Bagaimana gambaran struktur organisasi PT. Serba Huta Jaya ?

Jawab :

4. Kegiatan apa saja yang dilakukan PT. Serba Huta Jaya ?

Jawab :

III. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Aspek Kesehatan

1. Kondisi masyarakat untuk kemampuan berobat?

Indikator :

: Kemampuan untuk berobat

: Pemanfaatan tenaga medis (sumber daya)

: Pemanfaatan sarana kesehatan untuk berobat

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- | | |
|---|---|
| - Sangat Sejahtera (Menyatakan >2 hal indikator kekuatan ekonomi) | 4 |
| - Sejahtera (Menyatakan 1 hal indikator kekuatan ekonomi) | 3 |
| - Kurang sejahtera (Menyatakan 1 hal kelemahan tentang ekonomi) | 2 |
| - Tidak Sejahtera (Menyatakan >2 hal indikator kelemahan tentang ekonomi) | 1 |

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- | | |
|---|---|
| - Sangat Sejahtera (Menyatakan >2 hal indikator kekuatan ekonomi) | 4 |
| - Sejahtera (Menyatakan 1 hal indikator kekuatan ekonomi) | 3 |
| - Kurang sejahtera (Menyatakan 1 hal kelemahan tentang ekonomi) | 2 |
| - Tidak Sejahtera (Menyatakan >2 hal indikator kelemahan tentang ekonomi) | 1 |

2. Kondisi masyarakat dari ketersediaan tenaga medis tempat berobat ?

Indikator :

: Dokter

: Perawat

: Bidan

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Ketersediaan >2 sumberdaya) 4
- Sejahtera (Ketersediaan 2 sumberdaya) 3
- Kurang sejahtera (Ketersediaan 1 sumberdaya) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Ketersediaan >2 sumberdaya) 4
- Sejahtera (Ketersediaan 2 sumberdaya) 3
- Kurang sejahtera (Ketersediaan 1 sumberdaya) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

3. Bagaimanakah ketersediaan sarana kesehatan tempat berobat ?

Indikator:

- : Ambulance
- : Tabung oksigen
- : Kursi roda

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Terdapat >2 sarana) 4
- Sejahtera (Terdapat 2 sarana) 3
- Kurang sejahtera (Terdapat 1 sarana) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Terdapat >2 sarana) 4
- Sejahtera (Terdapat 2 sarana) 3
- Kurang sejahtera (Terdapat 1 sarana) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

Aspek Pendidikan

4. Bagaimana bantuan ketersediaan sarana untuk keperluan pendidikan ?

Indikator :

- : Lab komputer
- : Perpustakaan
- : Sarana olahraga

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Terdapat >2 sarana jenis bantuan) 4
- Sejahtera (Terdapat 2 sarana jenis bantuan) 3
- Kurang sejahtera (Terdapat 1 sarana jenis bantuan) 2

- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Terdapat >2 sarana jenis bantuan) 4
- Sejahtera (Terdapat 2 sarana jenis bantuan) 3
- Kurang sejahtera (Terdapat 1 sarana jenis bantuan) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak tersedia) 1

5. Seberapa tinggikah rencana anda untuk menyekolahkan anak anda ?

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Perguruan tinggi keatas) 4
- Sejahtera (Maximal SMA) 3
- Kurang sejahtera (Maximal SMP) 2
- Tidak Sejahtera (Maximal SD) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Perguruan tinggi keatas) 4
- Sejahtera (Maximal SMA) 3
- Kurang sejahtera (Maximal SMP) 2
- Tidak Sejahtera (Maximal SD) 1

6. Apakah ada bantuan beasiswa untuk pendidikan keluarga ?

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera 1 orang (> 1 juta/tahun) 4
- Sejahtera 1 orang (500ribu-1 juta/tahun) 3
- Kurang sejahtera 1 orang (500ribu/tahun) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak ada) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera 1 orang (> 1 juta/tahun) 4
- Sejahtera 1 orang (500ribu-1 juta/tahun) 3
- Kurang sejahtera 1 orang (500ribu/tahun) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak ada) 1

Aspek Ekonomi

7. Bagaimana peluang kerja yang anda rasakan?

Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Tersedia >2 lapangan pekerjaan) 4
- Sejahtera (Tersedia 2 lapangan pekerjaan) 3
- Kurang sejahtera (Tersedia 1 lapangan pekerjaan) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak ada lapangan pekerjaan) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (Tersedia >2 lapangan pekerjaan) 4
- Sejahtera (Tersedia 2 lapangan pekerjaan) 3
- Kurang sejahtera (Tersedia 1 lapangan pekerjaan) 2
- Tidak Sejahtera (Tidak ada lapangan pekerjaan) 1

8. Berapa pendapatan yang diperoleh dari pertanian ?**Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:**

- Sangat Sejahtera (>3 juta) 4
- Sejahtera (2,01-3 juta) 3
- Kurang sejahtera (1- 2 juta) 2
- Tidak Sejahtera (<2 juta) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (>3 juta) 4
- Sejahtera (2,01-3 juta) 3
- Kurang sejahtera (1- 2 juta) 2
- Tidak Sejahtera (<2 juta) 1

9. Berapa pendapatan yang diperoleh dari non pertanian ?**Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya:**

- Sangat Sejahtera (>3 juta) 4
- Sejahtera (2,01-3 juta) 3
- Kurang sejahtera (1- 2 juta) 2
- Tidak Sejahtera (<2 juta) 1

Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya:

- Sangat Sejahtera (>3 juta) 4
- Sejahtera (2,01-3 juta) 3
- Kurang sejahtera (1- 2 juta) 2
- Tidak Sejahtera (<2 juta) 1

**Waktu Wawancara :
Pewawancara, Responden:**

(.....) (.....)

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tanggungan (Jiwa)
1	Suarno	72	Laki-Laki	SD	1
2	Sunarto	59	Laki-Laki	SD	2
3	Siddik Siregar	56	Laki-Laki	SD	5
4	Istamat	68	Laki-Laki	SD	-
5	Habibi	40	Laki-Laki	STM	3
6	Hendratmo	48	Laki-Laki	SLTA	4
7	Sumardi	70	Laki-Laki	SD	5
8	Ponimin	68	Laki-Laki	SD	-
9	Rianto	63	Laki-Laki	SD	2
10	Legirun	63	Laki-Laki	SD	2
11	Sutrisno	50	Laki-Laki	SLTP	2
12	Masliani	54	Laki-Laki	SLTA	2
13	Marmin	76	Laki-Laki	SLTP	2
14	Jalaludin Rambe	58	Laki-Laki	SD	7
15	Yudny Riviantica	40	Laki-Laki	SLTA	2
16	Andri	50	Laki-Laki	SD	2
17	Amat Sahrul	47	Laki-Laki	SLTA	5
18	Marsiman	74	Laki-Laki	SD	3
19	Jumaidi	49	Laki-Laki	SD	3
20	M. Khiruddin M.	50	Laki-Laki	SLTP	6
21	Juanda	51	Laki-Laki	SLTA	4
22	Bangi	70	Laki-Laki	SD	1
23	Wanto	62	Laki-Laki	SD	3
24	Setia Marningsi	60	Perempuan	SD	1
25	Poniyem	67	Perempuan	SD	1
26	Rianto	63	Laki-Laki	SD	2
27	Suyati	55	Perempuan	SD	2
28	Aidar	52	Laki-Laki	SLTP	3
29	Edy Syahputra H.	51	Laki-Laki	SLTA	4
30	Pardi	50	Laki-Laki	SLTA	5
31	Saim	73	Laki-Laki	SD	3
	Jumlah	1.809			87
	Rata-rata	58,35			2,9

Lampiran 3. Hasil Skor Kesehatan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Skor Pertanyaan							
	Aspek Kesehatan Sebelum			Total	Aspek Kesehatan Setelah			Total
	1	2	3		1	2	3	
1	1	1	1	3	3	3	3	9
2	3	3	4	10	3	4	4	11
3	2	2	1	5	4	4	4	12
4	2	2	2	6	3	3	3	9
5	2	2	2	6	3	3	3	9
6	2	2	2	6	4	2	3	9
7	3	2	3	8	4	3	2	9
8	1	1	2	4	3	3	3	9
9	2	2	2	6	4	3	3	10
10	3	3	4	10	4	4	1	9
11	2	3	2	7	3	4	3	10
12	3	3	3	9	4	4	4	12
13	1	2	2	5	3	2	3	8
14	2	2	2	6	3	3	4	10
15	2	1	1	4	4	3	3	10
16	2	2	3	7	4	3	3	10
17	3	3	4	10	3	4	4	11
18	1	2	2	5	2	4	3	9
19	2	2	3	7	3	3	4	10
20	3	2	2	7	3	4	3	10
21	1	2	1	4	2	4	3	9
22	2	2	2	6	3	3	4	10
23	3	2	1	6	4	4	4	12
24	2	1	2	5	4	3	4	11
25	3	2	1	6	3	3	3	9
26	2	2	2	6	3	4	3	10
27	2	2	3	7	3	4	3	10
28	2	3	4	9	4	3	4	11
29	2	2	2	6	3	4	3	10
30	1	2	1	4	4	3	4	11
31	2	1	2	5	3	2	3	8
Jumlah	64	63	68	195	103	103	101	307
Rata-rata	2.06	2.03	2.19	6.29	3.32	3.32	3.26	9.90

Lampiran 4. Hasil Skor Pendidikan Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Skor Pertanyaan							
	Aspek Pendidikan Sebelum			Total	Aspek Pendidikan Setelah			Total
	1	2	3		1	2	3	
1	1	1	2	4	3	3	3	9
2	3	2	2	7	4	4	3	11
3	1	1	3	5	2	4	4	10
4	2	2	2	6	3	3	4	10
5	1	1	3	5	3	3	3	9
6	2	1	2	5	4	3	3	10
7	1	2	2	5	3	4	4	11
8	2	1	2	5	3	3	4	10
9	3	2	3	8	3	3	3	9
10	1	1	2	4	2	2	4	8
11	1	2	3	6	3	4	3	10
12	2	1	3	6	4	3	4	11
13	3	2	2	7	4	4	3	11
14	1	1	2	4	3	3	4	10
15	2	1	3	6	4	4	4	12
16	3	2	3	8	4	3	3	10
17	1	1	2	4	4	4	4	12
18	2	2	3	7	3	4	4	11
19	3	1	2	6	4	4	4	12
20	2	2	2	6	3	3	3	9
21	1	1	3	5	2	4	4	10
22	1	2	2	5	3	4	3	10
23	2	1	3	6	3	3	4	10
24	1	2	2	5	2	4	3	9
25	2	3	3	8	3	3	3	9
26	1	2	2	5	4	3	3	10
27	2	2	1	5	4	4	3	11
28	1	1	2	4	4	3	4	11
29	1	2	2	5	3	4	4	11
30	2	1	2	5	3	2	3	8
31	1	2	2	5	4	3	4	11
Jumlah	52	48	72	172	101	105	109	315
Rata-rata	1.68	1.55	2.32	5.55	3.26	3.39	3.52	10.16

Lampiran 5. Hasil Skor Ekonomi Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum Dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Skor Pertanyaan							
	Aspek Ekonomi Sebelum			Total	Aspek Ekonomi Setelah			Total
	1	2	3		1	2	3	
1	1	2	2	5	2	3	3	8
2	3	3	3	9	3	4	3	10
3	2	3	1	6	3	4	3	10
4	1	1	3	5	2	3	4	9
5	2	2	2	6	3	4	3	10
6	3	1	2	6	4	3	4	11
7	2	2	1	5	4	4	3	11
8	2	3	2	7	3	3	4	10
9	2	2	1	5	4	2	4	10
10	1	2	2	5	2	3	3	8
11	2	3	3	8	3	3	4	10
12	1	2	2	5	2	3	3	8
13	2	1	3	6	4	2	4	10
14	2	2	2	6	4	4	3	11
15	2	3	1	6	4	3	4	11
16	2	2	2	6	3	3	3	9
17	1	2	3	6	3	4	4	11
18	2	2	2	6	4	3	3	10
19	1	3	1	5	3	4	2	9
20	2	1	2	5	3	3	3	9
21	2	2	3	7	3	4	3	10
22	1	3	2	6	4	3	4	11
23	2	2	1	5	3	3	2	8
24	1	1	2	4	4	3	3	10
25	2	2	3	7	3	3	4	10
26	1	3	2	6	4	4	4	12
27	2	2	1	5	4	2	4	10
28	1	1	2	4	2	3	3	8
29	2	2	2	6	3	4	4	11
30	2	3	3	8	4	4	3	11
31	2	2	2	6	3	4	4	11
Jumlah	54	65	63	182	100	102	105	307
Rata-rata	1.74	2.10	2.03	5.87	3.23	3.29	3.39	9.90

Lampiran 6. Hasil Skor Kondisi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Sebelum adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Skor Pertanyaan									Total Skor	Kategori
	Aspek Kesehatan			Aspek Pendidikan			Aspek Ekonomi				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	12	TS
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	26	SE
3	2	2	1	1	1	3	2	3	1	16	TS
4	2	2	2	2	2	2	1	1	3	17	TS
5	2	2	2	1	1	3	2	2	2	17	TS
6	2	2	2	2	1	2	3	1	2	17	TS
7	3	2	3	1	2	2	2	2	1	18	TS
8	1	1	2	2	1	2	2	3	2	16	TS
9	2	2	2	3	2	3	1	2	1	18	TS
10	3	3	4	1	1	2	1	2	1	18	TS
11	2	3	2	1	2	3	2	3	3	21	SE
12	3	3	3	2	1	3	1	2	2	20	SE
13	1	2	2	3	2	2	2	1	3	18	TS
14	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	TS
15	2	1	1	2	1	3	2	3	1	16	TS
16	2	2	3	3	2	3	2	2	2	21	SE
17	3	3	4	1	1	2	1	1	2	18	TS
18	1	2	2	2	2	3	2	2	2	18	TS
19	2	2	3	3	1	2	1	3	1	18	TS
20	3	2	2	2	2	2	2	1	2	18	TS
21	1	2	1	1	1	3	2	2	3	16	TS
22	2	2	2	1	2	2	1	3	2	17	TS
23	3	2	1	2	1	3	2	2	1	17	TS
24	2	1	2	1	2	2	1	1	2	14	TS
25	3	2	1	2	3	3	2	2	3	21	SE
26	2	2	2	1	2	2	1	3	2	17	TS
27	2	2	3	2	2	1	2	2	1	17	TS
28	2	3	4	1	1	2	1	1	2	17	TS
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	TS
30	1	2	1	2	1	2	2	3	3	17	TS
31	2	1	2	1	2	2	2	2	2	16	TS
Jnlh	64	63	68	52	48	72	54	65	63	549	TS
Rata-rata	2.06	2.03	2.19	1.68	1.55	2.32	1.74	2.10	2.03	17.7	

Lampiran 7. Hasil Skor Kondisi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Skor Pertanyaan									Total Skor	Kategori
	Aspek Kesehatan			Aspek Pendidikan			Aspek Ekonomi				
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	SE
2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32	SE
3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	32	SE
4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	28	SE
5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	SE
6	4	2	3	4	3	3	4	3	4	30	SE
7	4	3	2	3	4	4	4	4	3	31	SE
8	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29	SE
9	4	3	3	3	3	3	4	2	4	29	SE
10	4	4	1	2	2	4	2	3	3	25	SE
11	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30	SE
12	4	4	4	4	3	4	2	3	3	31	SE
13	3	2	3	4	4	3	4	2	4	29	SE
14	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31	SE
15	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33	SE
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	SE
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	SE
18	2	4	3	3	4	4	4	3	3	30	SE
19	3	3	4	4	4	4	3	4	2	31	SE
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28	SE
21	2	4	3	2	4	4	3	4	3	29	SE
22	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31	SE
23	4	4	4	3	3	4	3	3	2	30	SE
24	4	3	4	2	4	3	4	3	3	30	SE
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	SE
26	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32	SE
27	3	4	3	4	4	3	4	2	4	31	SE
28	4	3	4	4	3	4	2	3	3	30	SE
29	3	4	3	3	4	4	3	4	4	32	SE
30	4	3	4	3	2	3	4	4	3	30	SE
31	3	2	3	4	3	4	3	4	4	30	SE
Jmlh	103	103	101	101	105	109	100	102	105	105	SE
Rata-rata	3.32	3.32	3.26	3.26	3.39	3.52	3.23	3.29	3.39	3.39	

Lampiran 8. Tabel Bantu Untuk Tes Wilcoxon Data Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Setelah Adanya PT. Serba Huta Jaya di Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara Setelah adanya PT. Serba Huta Jaya

No. Resp	Aspek Kesejahteraan		Beda
	Xa	Xb	Xb - Xa
1	12	26	14
2	26	32	6
3	16	32	16
4	17	28	11
5	17	28	11
6	17	30	13
7	18	31	13
8	16	29	13
9	18	29	11
10	18	25	7
11	21	30	9
12	20	31	11
13	18	29	11
14	16	31	15
15	16	33	17
16	21	29	8
17	18	34	16
18	18	30	12
19	18	31	13
20	18	28	10
21	16	29	13
22	17	31	14
23	17	30	13
24	14	30	16
25	21	28	7
26	17	32	15
27	17	31	14
28	17	30	13
29	17	32	15
30	17	30	13
31	16	30	14
Jumlah	549	105	

Lampiran 9. Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed)
Kesejahteraan	0.164	31	0.025

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai signifikansi $0.025 < 0.05$. Karena nilai Sig. = $0.025 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Lampiran 10. Uji Wilcoxon Menggunakan SPSS

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Adanya PT. SHJ - Negative Ranks Sebelum	0 ^a	.00	.00
Adanya PT. SHJ - Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
Ties	0 ^c		
Total	31		

a. Setelah Adanya PT. SHJ < Sebelum Adanya PT. SHJ

b. Setelah Adanya PT. SHJ > Sebelum Adanya PT. SHJ

c. Setelah Adanya PT. SHJ = Sebelum Adanya PT. SHJ

Test Statistics^a

Setelah Adanya PT. SHJ - Sebelum Adanya PT. SHJ

Z	-4.874 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

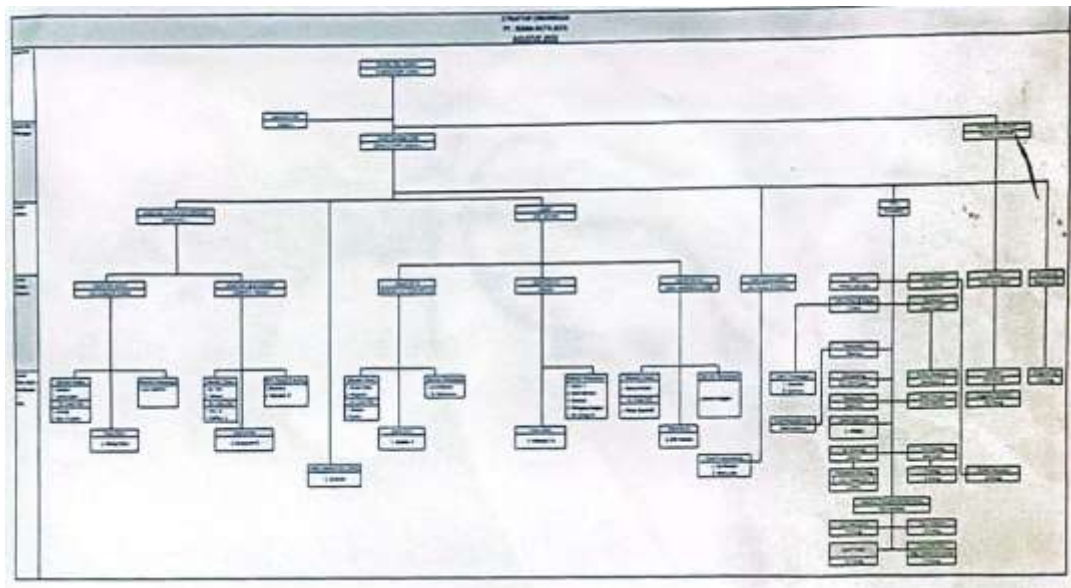
a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Keputusannya adalah : $Z \text{ Hitung } |-4,874| > Z \text{ Tabel } (1,96)$, maka H_a diterima

Artinya : Terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat sekitar Desa Sumber Mulyo, Kecamatan Merbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara sebelum dan setelah adanya PT. Serba Huta Jaya

Lampiran 11. Struktur Organisasi PT. Serba Huta Jaya







Lampiran 12. Laporan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pmks Pt. Serba Huta Jaya



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PMKS PT. SERBA HUTA JAYA
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
I. Pendidikan																
1	Bantuan dana untuk Sarana dan Prasana Pendidikan untuk YPI Miptahul Hidayah Desa Sumber Mulyo Dusun 3 Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara					20								IDR	1.000.000	
2	Bantuan dana untuk sarana dan prasarana Sekolah PAUD Aldi Azizi Desa Sumber Mulyo Dusun 6 Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara						26							IDR	500.000	
3	Bantuan dana HUT Al-Jamiyatul Washliyah Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara											26		IDR	200.000	
Subtotal untuk Pendidikan														IDR	1.700.000	
II. Fasilitas Umum/ Pemerintah/ Ibadah																
1	Bantuan dana ATK Bulan Janauri untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara	10												IDR	500.000	
2	Bantuan dana untuk perayaan dan Festival Nasyid tingkat Kecamatan Marbau Kab.Labuhanbatu Utara	11												IDR	1.000.000	
3	Bantuan dana untuk musibah tanah longsor di Jalan Lintas Desa Aek Tapa Dusun 2 Buhusari Kab.Labuhanbatu Utara	11												IDR	10.000.000	
4	Bantuan dana masyarakat yang sakit Tumor ganas mata atas nama Musz El Zaydan Kecamatan Medan Mainum Sumatera Utara	12												IDR	200.000	
5	Bantuan dana ATK Bulan Februari untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara		7											IDR	500.000	
6	Bantuan Batu Petrun untuk timbun jalan Lingkar/Jalan Marbau Kab.Labuhanbatu Utara		13											IDR	1.994.388	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PMKS PT. SERBA HUTA JAYA
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
7	Bantuan Batu Petrun untuk timbun jalan persimpangan Dusun 4 Desa Simpang Empat Kec.Marbau kab.Labuhanbatu Utara		13											IDR 1.062.270	
8	Bantuan dana ATK Bulan Maret untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara			13										IDR 500.000	
9	Bantuan dana ATK Bulan April untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara				4									IDR 500.000	
10	Bantuan dana pembelian sapi dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1445 H Komando Distrik Militer 0209/LB Kab. Labuhanbatu				30									IDR 2.500.000	Tidak terdokumentasi
11	Bantuan dana pembelian Sirup untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Utara yang akan dibagikan kepada Fakir Miskin dalam rangka Hari raya Idul Fitri 1445 H				30									IDR 7.500.000	Tidak terdokumentasi
12	Bantuan dana pembelian Sapi dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Fitri 1445 H untuk Brimob Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara				30									IDR 2.500.000	Tidak terdokumentasi
13	Bantuan dana ATK Bulan Mei untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara					11								IDR 500.000	
14	Bantuan dana ATK Bulan Juni untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara						12							IDR 500.000	
15	Bantuan dana untuk pembangunan Masjid Ash-Shobariyah Desa Sipare-pare Kec.Marbau Kab.Labuhanbatu Utara						20							IDR 300.000	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PMKS PT. SERBA HUTA JAYA
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
16	Bantuan dana untuk Pelantikan dan Peresmian Kantor Sekretariat Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Kec. Aek Natas Kab.Labuhanatu Utara							6						IDR 200.000	
17	Bantuan dana ATK Bulan Juli untuk Koramil 06 MB Kec.Marbau Kab.Labuhanatu Utara							10						IDR 500.000	
18	Bantuan dana HUT Media Jurnal Pos Medan Sumatera Utara							11						IDR 150.000	
19	Bantuan dana ATK Bulan Agustus untuk Koramil 06 MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								13					IDR 500.000	
20	Bantuan batu petrun untuk timbun jalan Desa Sipare-pare Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara sebanyak 12.380 kg x 95,7									9				IDR 1.184.766	
21	Bantuan dana ATK Bulan September untuk Koramil 06 MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara									10				IDR 500.000	
22	Bantuan dana panitia pelaksana Jornakistik Sosial HUT Media Aktual									20				IDR 150.000	
23	Bantuan dana ATK Bulan Oktober untuk Koramil 06 MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara										12			IDR 500.000	
24	Bantua dana dalam rangka kegiatan Latihan Kepemimpinan untuk Mahasiswa Peduli Masyarakat Sekretriati Jl Pulo Bargot Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara										17			IDR 200.000	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PMKS PT. SERBA HUTA JAYA
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
25	Bantuan dana dalam rangka HUT TNI ke 79 TA 2024 untuk KORAMIL 06/MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara										18			IDR 250.000	
26	Bantuan dana dalam rangka pelaksanaan Motocross Pare Super Grasstrack untuk Desa Sipare-pareTengah Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara										21			IDR 150.000	
27	Bantuan dana untuk Kegiatan Diklat HUT RI ke 15 Rapat Kerja Seminar Pers untuk Surat Kabar Cahaya Pembaharuan Medan										24			IDR 150.000	
28	Bantuan Abu Boiler sebanyak 2 truk untuk timbun lapangan Desa Sipare-pare Tengah Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara										30			IDR -	
29	Bantuan Batu Petrus untuk timbun jalan Pekan Marbau Kab. Labuhanbatu Utara											6		IDR 1.968.549	
30	Bantuan dana untuk Pelaksanaan Pelantikan Pengurus Cabang 0220 KB FKPPi Kabupaten Labuhanbatu Utara											8		IDR 200.000	
31	Bantuan dana ATK Bulan November untuk Koramil 06 MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara											9		IDR 500.000	
32	Bantuan dana untuk Pelaksanaan Pelantikan Grib Jaya Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara											15		IDR 200.000	
33	Bantuan dana Penyediaan Tong Sampah untuk PEMKAB Kabupaten Labuhanbatu Utara											29		IDR 1.250.000	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PMKS PT. SERBA HUTA JAYA

PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
34	Bantuan Batu Petrun sebanyak untuk timbun jalan Marbau kab.Labuhanbatu Utara												9	IDR 2.214.498	
35	Bantuan dana ATK Bulan Desember untuk Koramil 06 MB Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara												11	IDR 500.000	
36	Bantuan Dana Konsolidasi dan Doa bersama untuk Aliansi Pemuda dan Masyarakat Keamatan Marbau Bersatu Kab. Labuhanbatu Utara												23	IDR 200.000	
37	Bantuan dana dalam rangka menyambut Tahun Baru 2025 untuk Pimpinan Rating Pemuda Pancasila Kelurahan Marbau Kab. Labuhanbatu Utara												30	IDR 200.000	
Sub total untuk Sosial & Budaya														IDR 41.724.471	
III. Hari Besar Nasional, Olah Raga dan Pemuda															
1	Bantuan dana untuk Futsal Championship KSJ CUP III Tahun 2024 Piala Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Labuhanbatu Utara							22						IDR 150.000	
2	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Sumber Mulyo Dusun 2 Bandar Rukun Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								6					IDR 200.000	
3	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Kecamatan Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								10					IDR 1.000.000	
4	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Sumber Mulyo Dusun 3 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								10					IDR 200.000	
5	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 lomba lari marathon 7 km oleh panitia PK KNPI Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								12					IDR 200.000	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PMKS PT. SERBA HUTA JAYA

PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
6	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Tournament Mini Soccer Desa Aek Tapa Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								12					IDR 200.000	
7	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Simpang 4 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								12					IDR 200.000	
8	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Sipare-pare Tengah Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								12					IDR 200.000	
9	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Belunkut Dusun 4 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								13					IDR 200.000	
10	Bantuan Dana dalam Rangka Memperingati HUT RI ke 79 Desa Sumber Mulyo Dusun 5 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								14					IDR 200.000	
11	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Sumber Mulyo Dusun 4 Tetap Jaya Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								15					IDR 200.000	
12	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Lobu Rampah Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								15					IDR 200.000	
13	Bantuan dana dalam rangka memperingati HUT RI ke 79 Desa Sumber Mulyo Dusun 1 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara								16					IDR 200.000	
Sub total untuk Sarana & Prasarana														IDR 3.350.000	
IV. Hari Besar Keagamaan															
1	Bantuan dana untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H Desa Simpang 4 Dusun 2 Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara	27												IDR 200.000	



LAPORAN KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PMKS PT. SERBA HUTA JAYA
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2024

No	Uraian	Tahun 2024												Jumlah Bantuan	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
2	Bantuan dana untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H Ikatan Pemuda/I Dusun 3 Desa Sumber Mulyo Kec. Marbau Kab. Labuhanbatu Utara									27				IDR 150.000	Tidak terdokumentasi
Subtotal untuk Keagamaan														IDR 350.000	
Total keseluruhan dana CSR														IDR 47.124.471	

No	Jenis CSR	Besar dana CSR	%
1	Pendidikan	IDR 1.700.000	4%
2	Fasilitas Umum/ Pemerintah/ Ibadah	IDR 41.724.471	89%
3	Hari Besar Nasional, Olah Raga dan Pemuda	IDR 3.350.000	7,1%
4	Hari Besar Keagamaan	IDR 350.000	0,7%
Total		IDR 47.124.471	100%

Rekap CSR Januari-November 2024	44.009.973
Rekap CSR Desember 2024	3.114.498
Total CSR Januari s/d Desember 2024	47.124.471

Disiapkan,

Siti Aminah
Adm. Sustainability


Juni Anton Simamora
Sustainability

Diperiksa

Eddy Jaya Bukit
Humas


Budi Syahputra Munthe
K T U

Diketahui,

Chwang
Mill Manager